

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMPN 1 SUMBERJAMBE**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
HELIS YULIAWATI
NIM:T20189015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMPN 1 SUMBERJAMBE**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

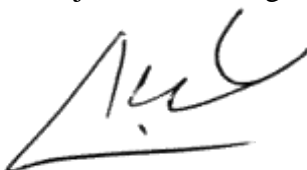
Oleh:

HELIS YULIAWATI

NIM:T20189015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NIP. 20160378

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMPN 1 SUMBERJAMBE**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 05 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua


Musyarofah, M.Pd
NIP. 19820802 201101 2 004

Sekretaris


Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP.199403032020122005

Anggota:

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd

2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

“.....Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Itu Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah Ayat 286)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014),64

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rasa syukur dan ketulusan hati tak lupa terima kasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah di curahkan-Nya. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orangtuaku yang tercinta Bapak Muhlis dan Ibu Fatmawati suhro, sebagai wujud atas kepercayaan yang diamanatkan kepadaku, serta atas kesabaran dan dukungannya. Terimakasih atas pengorbanan dan doa yang tiada henti untukku.
2. Adikku tersayang Shelina Habiba Rohim, Terimakasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan.
3. Semua keluargaku yang senantiasa mendukung dan memberikan doanya.
4. Sahabat tercinta, Muh. Dian yang senantiasa menemani dan menyemangati.
5. Teman dekatku dan teman seperjuanganku mahasiswa Prodi Tadris IPS 2018 yang menemani selama masa perkuliahan.
6. Terima kasih seluruh Bapak/Ibu Dosen serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum,wr.wb

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat islam ke jalan yang benar yaitu *addinul islam*.

Skripsi ini disusun penulis dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
4. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Drs.Maryanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Sumberjambe yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Bapak Ade Candra Purnomo, S,Pd. Selaku guru IPS kelas VIII SMPN 1 Sumberjambe yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tiada kata yang bisa diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih baik kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER. 05 Desember 2022
J E M B E R

Helis Yuliawati
NIM:T20189015

ABSTRAK

Helis Yuliawati, 2022: Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Pelajaran IPS, dan Prestasi Belajar

Dalam pembelajaran, metode tidak hanya memudahkan dalam penyampaian materi namun juga dapat membantu dalam meningkatkan prestasi, membangun keceriaan dan kenyamanan dalam belajarnya. Ada berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru diantaranya adalah metode tutor sebaya. Tutor sebaya merupakan salah satu dari metode pembelajaran berbasis *active learning* yang memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian Quasi Eksperimen jenis *nonequivalent Control group design*. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberjambe.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan nilai akademik yang hampir sama. Pengumpulan data dilakukan dengan soal *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-T *Independent sample T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T yaitu *independent sample T-Test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dilihat pula dari nilai *posttest* yang mana pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 71,60 sedangkan Pada kelas kontrol rata-rata nya adalah 65,40. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, hal ini disebabkan dengan penerapan metode tutor sebaya yang tepat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
a. Variabel Penelitian	8
b. Indikator Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Penulisan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22
1. Metode Tutor Sebaya	22
2. Prestasi Belajar	29
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	34
4. Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	45
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data	55

BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	70
B. Saran	70

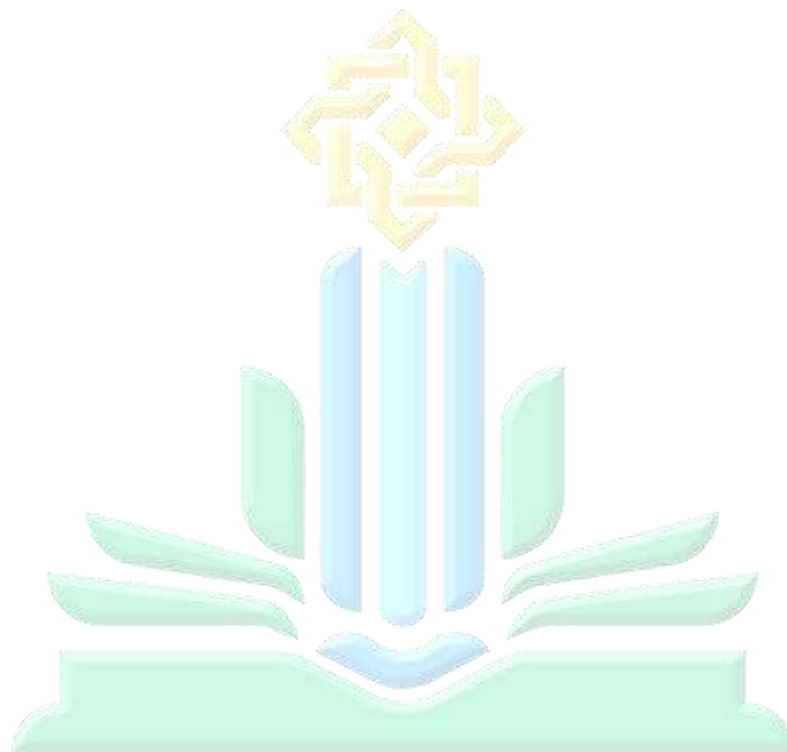
DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Penilaian Ulangan Kelas VIII	6
2.1 Penelitian Terdahulu	20
3.1 Desain Penelitian <i>Nonquivalent Control Group Design</i>	45
3.2 Indeks Validasi	49
3.3 Hasil Uji Validitas	49
3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	50
3.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
3.6 Indeks Taraf Kesukaran	51
3.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	52
3.8 Rekapitulasi Uji Tingkat Kesukaran	53
3.9 Indeks Uji Daya Pembeda	53
3.10 Hasil Uji Daya Pembeda	54
3.11 Rekapitulasi Uji Daya Pembeda	55
4.1 Jumlah Data Siswa	57
4.2 Siswa Berdasarkan Agama	58
4.3 Data Tenaga Kependidikan	58
4.4 Data Nilai <i>Pretest</i> Pada Kelas Kontrol	59
4.5 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	60
4.6 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	61
4.7 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	62
4.8 Data Penyajian Hasil Uji Normalitas	64
4.9 Rekapitulasi Uji Normalitas	64

4.10 Data Penyajian Hasil Uji Homogenitas.....	65
4.11 Hasil Uji-T <i>Independent Sample T-Test</i>	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	75
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian	76
Lampiran 3 Kisi- Kisi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	77
Lampiran 4 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	78
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	79
Lampiran 6 Soal <i>Pretest Posttes</i>	80
Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	87
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian	88
Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian	89
Lampiran 10 Denah Sekolah SMPN 1 Sumberjambe.....	90
Lampiran 11 RPP Kelas Kontrol Dan Ekperimen	91
Lampiran 12 Data Nama Siswa Dalam Penelitian.....	104
Lampiran 13 Dokumentasi.....	105
Lampiran 14 Biodata Penulis	108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mempelajari hal-hal baru dalam upaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Hal ini dapat terjadi di dalam atau di luar sekolah, baik dalam lingkup masyarakat maupun dalam keluarga. Dalam pengertian secara luas pendidikan merujuk pada suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh dan berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa (*mind*), watak (*character*), atau kemampuan fisik (*physical ability*) individu.²

Dalam dunia Pendidikan tidak luput dengan memuat proses pembelajaran didalamnya. Menurut UUSPN No.20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran terjadi karena proses adanya sesuatu yang mendorong dan ada sesuatu yang hendak dicapai.³ Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterlibatan peserta didik (siswa) secara aktif. Keaktifan siswa dapat

² Dwi Siswoyo, Dkk, *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Uny Press, 2011) 53

³ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Sleman :Budi Utama, 2017) 17

didorong dengan menumbuhkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah menengah pertama yaitu Ilmu pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS tidak hanya terfokus pada ranah kognitif saja, melainkan dengan keterampilan sosial dan juga merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang keilmuan dasar yang berhubungan dengan kepentingan sosial di kehidupan masyarakat, yang menekankan pada pemahaman dan berpikir secara logis⁴

Mata Pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang cukup penting bagi siswa. Tetapi masih banyak yang memiliki pandangan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang membosankan dan susah dipahami. Pada saat jam pelajaran berlangsung sebagian siswa cenderung tidak terfokus pada materi yang sedang dipelajari dan tidak jarang pula ada yang membuat kegaduhan didalam kelas sehingga suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Sebenarnya Banyak yang menyebabkan pelajaran IPS sulit dipahami oleh siswa, salah satunya yaitu faktor proses pembelajaran yang dilakukan guru dan kesamaan proses penyampaian materi pembelajaran untuk semua siswa tanpa memandang karakteristik individual siswanya dalam memahami isi materi. Guru kadang masih lupa bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Hal itu tentunya dapat menyebabkan kesulitan bagi sebagian siswa untuk dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan membuat jenuh siswa dalam mengikuti

⁴ Ginanjar, A, "Penguatan Peran IPS Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *Jurnal Harmony:*" , No 1 Vol 1(2016)., 118

pelajaran karena kegiatannya yang kaku, tidak bervariasi dan tidak membangunkan keadaan kelas yang menyenangkan. Hal ini pula yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi siswa dalam pelajaran yang didapat dari guru.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu, kemampuan guru (profesionalisme guru) dalam mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Dalam pembelajaran terlebih pada mata pelajaran IPS, interaksi sosial menjadi salah satu faktor penting bagi perkembangan pembelajaran di era kini.

Suasana kelas akan berjalan menyenangkan apabila adanya interaksi dalam kelas antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, di mana dalam interaksi itu terjadi komunikasi dalam bentuk kerjasama, tolong-menolong, tenggang rasa serta norma-norma pergaulan hidup dan tata tertib kelas maupun sekolah dipatuhi dengan disiplin yang luwes. Hal tersebut dapat menjadi penunjang indikator prestasi yang tinggi dengan kata lain adanya perubahan prestasi belajar mereka yang lebih baik daripada sebelumnya. Salah satunya dengan menerapkan metode saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Metode pembelajaran memiliki kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku, hasilnya membuat siswa kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Metode memiliki banyak macamnya dan satu diantaranya adalah metode tutor sebaya. Dengan metode pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih

bermakna dalam pencapaian prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran melalui tutor sebaya bukan hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi merupakan hasil bersama dalam kelompok kecil atau besar yang terstruktur dengan baik.

Peran metode seperti Tutor Sebaya dirasa sangat bermanfaat dalam pembelajaran karena adanya interaksi yang penuh antara siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dimana siswa tersebut ada yang berperan sebagai pendidik dan siswa yang lain berperan sebagai peserta didik. Metode Tutor sebaya bukanlah metode pembelajaran yang baru, melainkan sebuah metode pembelajaran lama yang seringkali digunakan tetapi dianggap kurang efektif, karena pada umumnya dulu belajar berpusat pada guru (*teacher centered*). Tetapi karena saat ini belajar berpusat pada siswa (*student centered*), maka penggunaan tutor sebaya sebagai metode pembelajaran dapat efektif untuk digunakan.

Adapun peran seorang guru pada proses ini adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan metode dengan mengamati, mencatat perkembangan proses, memberikan pengarahan serta evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran ini mempunyai kelebihan ganda yaitu siswa yang belum memahami materi mendapat bantuan lebih efektif untuk memahaminya sedangkan bagi tutor merupakan kesempatan untuk mengembangkan diri. Dipandang dari tingkat partisipasi

aktif siswa, keuntungan belajar secara berkelompok dengan tutor sebaya mempunyai tingkat partisipasi aktif siswa lebih tinggi.⁵

Penggunaan metode tutor sebaya akan lebih merangsang siswa untuk lebih giat belajar, karena metode tutor sebaya merupakan penyajian materi dengan memanfaatkan siswa yang telah mampu menguasai materi tersebut sementara siswa yang lainnya belum. Karena belajar sesama teman akan membuat siswa yang belum memahami materi sepenuhnya tidak segan bertanya kepada temannya sendiri.⁶ Metode ini dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dengan mengajarkan materi/latihan kepada teman-temannya yang belum faham.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Candra selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe , dijelaskan bahwa saat ini dalam proses pembelajaran Metode yang digunakan masih dominan menggunakan metode konvensional dimana guru menjelaskan dan siswa menyimak materi yang diberikan. Metode pengajaran didominasi oleh aktifitas guru dan sedikit melibatkan pada keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Terlebih pula saat ini masih proses pembelajaran pasca covid-19 yang mana keaktifan dan ketertarikan siswa dalam materi

⁵ Ratno Harsanto, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015),. 43

⁶ Arifian Pratama “*Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi Smk Swasta Hkbp Padangsidempuan*”,*Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (Ipts)* Vol 3 No. 3 (Agustus 2020)

pembelajaran perlu ditekankan kembali.⁷ Pernyataan tersebut juga dibuktikan dengan data hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS dinyatakan ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari tabel Penilaian ulangan harian pada pembelajaran sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penilaian Ulangan Kelas VIII

No	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah
1	VIII A	< 70	Tidak tuntas	17
		≥ 70	Tuntas	11
2	VIIB	< 70	Tidak tuntas	12
		≥ 70	Tuntas	15
3	VIIC	< 70	Tidak tuntas	15
		≥ 70	Tuntas	16
4	VIID	< 70	Tidak tuntas	14
		≥ 70	Tuntas	11
5	VIIE	< 70	Tidak tuntas	15
		≥ 70	Tuntas	10

Berdasarkan pemaparan nilai diatas, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dalam pembelajaran IPS dengan mengangkat judul **“Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe”**

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“apakah ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe?”**

⁷ Candra, Diwawancara Oleh Penulis, SMPN 1 Sumberjambe, Desember 2021

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan Penelitian ini adalah “untuk menguji pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah hasil penelitian tentang upaya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model tutor sebaya dan membuka kemungkinan dilakukan penelitian tindakan lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Bermanfaat sebagai masukan dan referensi dalam mengelola kelas dan strategi belajar mengajar yang aktif dengan metode tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan prestasi belajarnya.
- b. Bagi siswa, Memperoleh pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.,berani dalam mengungkapkan pendapat,

mengajukan pertanyaan, sehingga siswa mendapatkan pengalaman dan peningkatan prestasi dalam belajarnya.

- c. Bagi sekolah, Manfaat penelitian adalah memberikan informasi sebagai pemberi solusi dan bantuan kepada sekolah terkait permasalahan metode pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, sehingga dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, Mendapat pengalaman langsung dari proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS), sekaligus metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan dapat dikembangkan untuk kedepannya.
- e. Bagi Kampus UIN KHAS Jember, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak kampus khususnya Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat).⁸ Variabel independen dalam penelitian ini berupa metode tutor sebaya.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes, wawancara, observasi.⁹

Dalam penelitian ini digunakan beberapa indikator, diantaranya:

a. Variabel Independen (X)

Metode tutor sebaya dengan indikator :

Indikator variabel independen adalah langkah-langkah metode tutor sebaya yang diterapkan dalam pembelajaran dikelas eksperimen.

b. Variabel Dependen (Y)

Prestasi belajar dengan indikator :

1) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 38

⁹Tim Penyusun” Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember” (Jember: Iain Jember Press, 2020),39-40

- 2) Nilai siswa diambil dari hasil ulangan formatif (*Posttest*) baik pada kelas eksperimen maupun kelas Kontrol

F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan. maka dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Metode Tutor Sebaya

Menurut Silberman Tutor sebaya merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis *active learning*. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain.¹⁰ Metode tutor sebaya yang dimaksudkan adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang berperan sebagai pembimbing bagi temannya untuk membantu menyelesaikan kesulitan belajar pada mata pelajaran yang dihadapi.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun secara kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Prestasi belajar

¹⁰ el Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) terj.* Sarjuli dan Azfat Ammar, (Jakarta: Yakpendis, 2001), 157.

dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan¹¹

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses mempelajari subjek didik/pembelajaran yang di rencanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik/pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹² Ilmu pengetahuan sosial merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan.¹³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan atau materi tentang IPS yang dipelajari.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk

¹¹Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Cipta, 2011)

¹² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 3

¹³ Sardjyo, Dkk, *Pendidikan Ips Di Sd*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.26

mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti berasumsi pembelajaran akan menyenangkan apabila metode yang digunakan tidak monoton dan melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran terlebih dahulu pada pelajaran IPS, interaksi sosial menjadi salah satu faktor penting bagi perkembangan pembelajaran di era kini. Suasana kelas akan berjalan menyenangkan apabila adanya interaksi dalam kelas antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, di mana dalam interaksi itu terjadi komunikasi dalam bentuk kerjasama, tolong-menolong, tenggang rasa antara siswa yang dirasa pandai dan yang kurang pandai, antara yang kaya dan yang kurang mampu, norma-norma pergaulan hidup dan tata tertib kelas maupun sekolah dipatuhi dengan disiplin yang luwes, dan terjadi komunikasi yang terbuka.

Dalam hal ini agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru perlu membuat proses berjalannya pembelajaran lebih variasi dan inovasi, agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bermakna bagi siswa yaitu dengan indikator prestasi yang tinggi dengan kata lain adanya perubahan prestasi belajar mereka yang lebih baik daripada sebelumnya. Dengan metode pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih bermakna dalam pencapaian prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

H. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tidak dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis terbagi atas dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh/tidak ada hubungan/tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh/ada hubungan/ada perbedaan.¹⁴ Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, dijelaskan sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe

H_0 : Tidak Ada pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Mata IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperhatikan. Adanya gambaran singkat mengenai sebuah penelitian akan mempermudah pembaca. Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup

¹⁴ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), 21

penelitian berupa variabel dan indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis: Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan. Bab V Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukan penelitian, ada beberapa penelitian atau karya ilmiah sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya. Penelitian terdahulu ini adalah sebagai landasan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun diantaranya, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Badriyatul Uyun dan Moh. Sutomo pada tahun 2019/2020 dengan Judul “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Maron Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020 ”. Tujuan dalam penelitian ini adalah:1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam IPS 2) faktor pendukung implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dalam IPS 3)faktor penghambat implementasi metode pembelajaran tutor sebaya pada IPS di SMP Negeri 2 Maron Probolinggo Tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) langkah-langkah dari implementasi pembelajaran metode tutor sebaya di SMP Negeri 2 Maron meliputi: a) pendidik menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran b)

membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 4-6 murid c) beberapa menit kemudian salah satu anggota masing-masingkelompok secara bergiliran mengajukan hasil temuannya dihadapan kelompok lain d) guru memberikan kesimpulan permasalahan dan pemecahan masalahnya sehingga pemahaman murid seragam. 2) Faktor pendukung dari implementasi metode tutor sebaya meliputi interaksi antara guru dan siswa, minat siswa dan kenyamanan siswa. 3) Faktor penghambat dari implementasi metode tutor sebaya meliputi kurangnya persiapan tutor, kondisi siswa dalam kelas, dan sarana-prasarana yang belum memadai.¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yati Rohyati dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 3 Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2016-2017” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII-D SMP Negeri 3 Kuningan setelah belajar materi permintaan dan penawaran melalui metode tutor sebaya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini menggunakan modifikasi model Kemmis & McTaggart dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIID SMP Negeri 3 Kuningan yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitian adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui metode tutor sebaya. Metode pengumpulan data menggunakan

¹⁵ Badriyatul Uyun, Moh. Sutomo, “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2019/2020” (HERITAGE: Journal Of Social Studies, Vol. 01, No. 02, Desember 2021)

dokumentasi, tes, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada nilai tes siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terus mengalami peningkatan. Pencapaian rata-rata nilai evaluasi kelas yaitu pada siklus I rata-rata nilai 76,17 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,36. Ketuntasan klasikal kelas pada siklus I, yaitu 69,44% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa dengan penerapan metode tutor sebaya aktivitas siswa mencapai 72,5% pada siklus I dan 92,5 pada siklus II.¹⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Deny Surya Saputra, Ika Wahyu Pratiwi, Siti Pirzia A, Iis Susanti, Shelly Dwi H dengan judul “Pengaruh Metode Belajar Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Smp Islam Al-Chasanah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode belajar tutor sebaya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Chasanah, Jakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Islam Al-Chasanah. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa yang berada pada kelas B. Penelitian ini menggunakan teknik *paired sample t-test* untuk melakukan uji

¹⁶ Yati Rohyati, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 3 Kuningan*” (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi Vol 16 No 01, 2019)

hipotesis. Penelitian ini mengambil tingkat kepercayaan sebesar 95% yang berarti jika nilai t diatas 1,96 maka hipotesis alternatif dapat diterima. Hasil t hitung pada penelitian ini bernilai 19,230 sedangkan nilai t tabel untuk tingkat signifikansi 95% dengan df 19 adalah 2,093. sehingga dapat dikatakan bahwa t hitung $>$ nilai t tabel ,dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Al-Chasanah di Jakarta.¹⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Subekti dan M. Hajar Dewantoro dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Mts Generasi Emas Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Mts Generasi Emas Bali yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Uji asumsinya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas , dan linearitas yang diolah dengan bantuan komputer program SPSS versi 22 for windows. Hasil

¹⁷ Deny Surya Saputra, Ika Wahyu Pratiwi, Siti Pirzia A, Iis Susanti, Shelly Dwi H, *Pengaruh Metode Belajar Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Smp Islam Al-Chasanah” (Jurnal Psikologi Volume 19 Nomor 1 Juni 2021)*

penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 30 siswa, ada pengaruh yang signifikan antara penerapan tutor sebaya terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Generasi Emas Bali. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,003, dengan demikian $p < 0,005$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas 8 mata pelajaran pendidikan agama islam di Mts Generasi Emas Bali.¹⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sebastianus Fedi, Maria Helena Ose Blikololong dan Eufrasia Jeramat yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester II Smpk Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019” Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, pada materi segi empat di SMPK Immaculata Ruteng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *post-test only control group design*. Pengambilan sampel kelas eksperimen dan kontrol, dilakukan dengan prosedur random kelas, yang didahului uji kesetaraan melalui Anava. Sampel penelitian untuk kelas eksperimen berjumlah 31 siswa, mendapat perlakuan model pembelajaran

¹⁸ Rohmat Subekti, M. Hajar Dewantoro, “Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester II Smpk Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019” Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.1, Nomor 2, September-Januari, 2020

tutor sebaya. Sampel penelitian untuk kelas kontrol berjumlah 30 siswa, menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrument tes berbentuk uraian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 79,77 sedangkan kelompok kontrol mendapat nilai rata-rata 65,83. Perhitungan untuk uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,1736$ dan $t_{5\%,59} = 1,6711$. Karena $t_{hitung} > t_{5\%,59}$ maka $H_0: \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_0: \mu_1 > \mu_2$ diterima. Dalam hal ini, μ = nilai rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan μ = nilai rata-rata prestasi belajar kelas kontrol. Berarti, prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Tutor Sebaya lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Kesimpulannya adalah dalam upaya membangun prestasi belajar matematika siswa, model pembelajaran tutor sebaya lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.¹⁹

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Badriyatul Uyun, Moh. Sutomo	Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Maron Probolinggo	1.fokus mata pelajaran IPS 2. topik yang diangkat	1. metode penelitian 2. objek penelitian 3.lokasi penelitian

¹⁹ Sebastianus Fedi, Maria Helena Ose Blikololong dan Eufrasia Jeramat “Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester II Smpk Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019”, Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2 Juli 2020

		tahun pelajaran 2019/2020		
2.	Yati Rohyati	Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 3 Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2016-2017.	1.Topik yang diangkat 2. fokus mata pelajaran IPS	1.Metode penelitian yang digunakan. 2.lokasi Penelitian 3. Variabel terikat dalam penelitian
3.	Deny Surya Saputra, Ika Wahyu Pratiwi, Siti Pirzia A, Iis Susanti, Shelly Dwi H	Pengaruh Metode Belajar Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Smp Islam Al-Chasanah	1.topik yang diangkat 2.metode penelitian yang digunakan 3.variabel terikat yang ada didalam penelitian	1. objek penelitian 2.lokasi penelitian 3. mata pelajaran yang teliti.
4.	Rohmat Subekti dan M. Hajar Dewantoro	Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019	1.topik yang diangkat 2.metode penelitian yang digunakan. 3. tingkat kelas yang diteliti	1. objek penelitian 2.lokasi penelitian 3. mata pelajaran yang teliti.
5.	Sebastianus Fedi, Maria Helena Ose Blikololong dan Eufrasia Jeramat	Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester II Smpk Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019	1.topik yang diangkat 2.metode penelitian yang digunakan 3.variabel terikat yang ada didalam penelitian	1. objek penelitian 2.lokasi penelitian 3.mata pelajaran yang teliti.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang akan dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian.²⁰ Adapun beberapa teori yang nantinya akan peneliti bahas diantaranya yaitu metode tutor sebaya, prestasi belajar dan pembelajaran IPS.

1. Metode Tutor Sebaya

a. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Metode adalah langkah- langkah yang dilalui atau digunakan oleh seorang pendidik dalam melalui dan menjalankan proses pembelajaran. Seperti yang dikutip oleh Abadin Y, Richards dan Rodgers menyatakan “*method is an overall plan for the orderly presentations of material, no part of which contradicts, and all of which is based upon, the selected approach, there can be many methods*”²¹. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan metode bersifat lebih rinci dibandingkan dengan pendekatan. Bila pendekatan hanya berupa konsep dasar dalam proses pembelajaran, maka metode adalah rincian dan alur-alur yang harus dilalui dalam rangka penyajian materi serta langkahnya harus bersifat detail. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam pendidikan salah satunya adalah metode tutor sebaya.

Metode Tutor Sebaya adalah metode pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih saling menghargai dan membangun sikap

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, 40

²¹ Abadin Yunus, “*Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*” (Bandung: Refika Aditama, 2016), 110

sosial melalui adanya kerja sama dalam kegiatan belajar mengajar yang terjalin diantara mereka, dengan memanfaatkan siswa yang memiliki daya serap tinggi sebagai tutor. Selanjutnya, siswa yang berperan sebagai tutor bertugas membantu temannya yang mengalami kesulitan melalui proses diskusi setelah mendapatkan pembekalan dari guru.²²

Adapun pengertian lain dari metode tutor sebaya ialah metode belajar dalam kelompok dengan melibatkan seorang siswa untuk membimbing, mengarahkan, menjawab pertanyaan siswa lain dan mendorong teman-temannya untuk memahami materi tanpa intervensi dari guru saat metode tersebut berlangsung. Kelompok tersebut akan membahas kembali materi yang telah guru berikan kepada tutor dan sekilas kepada keseluruhan siswa untuk memastikan setiap siswa mengerti konsep yang telah diajarkan.²³

Ketika mereka belajar dengan tutor sebaya, peserta didik juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan melalui tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

²² Ni Komang Sarini, Dewa Nyoman Sudana, And Putu Nanci Riastini, "Hasil Belajar IPA V SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya" (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol 2. No 2 (2018), 102.

²³ Sudjatmoko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di Smk,* (Indramayu: Adab, 2020) 6

Berbeda dengan metode diskusi yang biasanya dilaksanakan di kelas, metode tutor sebaya menekankan pembelajaran dalam kelompok kecil dimana siswa belajar dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang optimal. Pembelajaran tutor sebaya meletakkan tanggung jawab individu sekaligus kelompok, sehingga diri siswa tumbuh dan berkembang sikap dan perilaku saling ketergantungan secara optimal. Kondisi ini dapat mendorong siswa untuk belajar, bekerja dan bertanggung jawab secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Inti dari pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandaidan cepat dalam menguasai materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan, ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan. Metode tutor sebaya sebagai salah satu cara untuk memfasilitasi siswa belajar bersama dan dibimbing oleh teman sebaya dalam berbagi pengetahuan, saling membantu, dan dapat menciptakan keadaan yang nyaman dalam

proses pembelajaran baik dalam mengungkapkan pendapat maupun bertanya ketika mengalami kesulitan²⁴

b. Tujuan Metode Tutor Sebaya

Menurut Syaiful Bahri Djamarah yang dikutip oleh Yopi Nisa, Tutor sebaya sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi siswa secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini anak didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Selain itu, tujuan dari metode tutor sebaya adalah memberikan pengaruh positif, baik dalam pendidikan dan sosial pada guru dan siswa.²⁵

c. Langkah-Langkah Metode Tutor Sebaya

Langkah-langkah penerapan tutor sebaya menurut Saminanto adalah sebagai berikut:

- 1) guru harus memilih materi pembelajaran dan membaginya menjadi sub-sub materi.
- 2) guru membentuk kelompok siswa secara heterogen. Siswa yang penguasaan materinya sangat baik atau siswa yang ditunjuk sebagai tutor pada kelompok-kelompok yang sudah dibentuk.

²⁴ Ashiong Parhehean Munthe, Henny Pradiastuti Naibaho, *Manfaat Dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit*, Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 2, Mei 2019, 139

²⁵ Yopi Nisa Febianti, *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar*” Jurnal Edunomic:Vol 2 No. 2, (2014), 82

- 3) saat pelaksanaan, maka masing-masing kelompok akan mempelajari materi yang akan dipandu oleh tutor (siswa yang pandai).
- 4) guru harus memberi kesempatan kepada tutor untuk mempersiapkan materi yang ditentukan guru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- 5) setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru tetap sebagai narasumber.
- 6) Guru harus meluruskan, jikalau ada siswa yang keliru konsep dan guru juga harus membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.²⁶

Langkah-langkah tutor sebaya menurut Sani adalah:

- 1) Guru terlebih dahulu membentuk kelompok belajar siswa. Minimal satu kelompok beranggotakan 3 sampai 4 orang dengan beragam kemampuan. Setiap kelompok harus memiliki satu orang siswa yang memiliki kemampuan tinggi untuk dijadikan sebagai tutor.

2) Tahap kedua adalah guru harus menjelaskan cara penyelesaian setiap tugas dalam kelompok dengan bimbingan tutor sebaya. Menjelaskan wewenang dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa sebelum diskusi dalam kelompok dan guru memberi kesempatan

²⁶ Ashiong Parhehean Munthe, ibid.. 141

untuk tanya jawab apabila masih ada materi yang belum dipahami siswa.

- 4) Guru memberi tugas kepada siswa dengan catatan khusus, bahwa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, maka dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor. Namun, tetap dalam pantauan guru.
- 5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian.
- 6) Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan langkah-langkah tutor sebaya yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru pertama harus menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai siswa. Nilai siswa yang selalu tinggi dan dilihat dari hasil *pretest* yang tinggi akan dijadikan sebagai tutor.

- 2) Untuk membagi kelompok harus disesuaikan dengan jumlah tutor yang tersedia.

- 3) Setelah ditentukan tutor, maka guru akan memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor. Tugas dan tanggungjawab tutor sudah ditentukan guru sebelumnya.

- 4) Guru memberikan pelatihan kepada tutor hingga tutor memahami materi yang akan dibagikan kepada teman-temannya. Pelatihan ini dilakukan di luar jam pembelajaran. Guru melatih tutor agar mampu berbagi pengetahuan kepada temannya sesuai materi yang akan dipelajari dalam kelompok. Guru harus menekankan pada tutor agar mereka memiliki sikap yang mau mendengar dan memotivasi teman lainnya
- 5) Saat pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas.
- 6) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara ringkas dan jelas.
- 7) Guru harus memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 8) Saat guru memberikan tugas, maka tutor akan membantu teman sebayanya yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
- 9) Guru harus berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau memahami materi pembelajaran.

10) Guru perlu memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

11) Guru mengadakan evaluasi bersama. Evaluasi bersama ini dilakukan oleh guru dengan tutor maupun dengan *tutee*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan tentang kendala yang harus diperbaiki pada pembelajaran berikutnya.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari kata “prestasi” dan “belajar”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi belajar dapat diartikan pula sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.²⁷

Prestasi dalam belajar adalah hasil pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrumen yang relevan.

Prestasi belajar yang dimaksudkan adalah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat

²⁷ Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, “Belajar Dan Pembelajaran”, (Yogyakarta : Teras, 2012) 118

evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar.²⁸

b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata Dikutip oleh Lutfi Nurtika dalam bukunya, Prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam dirinya (faktor internal), maupun dari luar (faktor eksternal). Faktor tersebut yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Adapun faktor internal dari prestasi belajar diantaranya :

- a) Kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- b) Jasmaniah (pancaindra) atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
- c) Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh

²⁸ Moh. Zaiful Rosyid, Dkk , "*Prestasi Belajar*," (Malang : Literasi Nusantara , 2019)10

tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.

- d) Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
- e) Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- f) Motivasi belajar adalah faktor penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar, diantaranya:

- a) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah anak pertamanya mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar akhlak dan keagamaan.
- b) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, alat-alat pelajaran dan kurikulum.

Hubungan guru dengan peserta didik yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.

- c) Lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Bila peserta didik tinggal di lingkungan yang temannya rajin belajar, kemungkinan besar akan berpengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya²⁹

c. Pengukuran Prestasi Belajar

Menilai atau mengukur prestasi belajar merupakan salah satu dari komponen pembelajaran itu sendiri. Untuk menilai prestasi perlu dilakukan pengukuran yaitu membandingkan sesuatu dengan ukuran, pengukuran bersifat kuantitatif. hasil pengukuran dapat berupa nilai atau angka yang menggambarkan kondisi atau kenyataan sesuai

dengan kualitas dan kuantitas keadaan yang diukur. Sumadi Suryabrata³⁰ menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan cara :

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu.
- 2) Menanyakan beberapa hal yang terkait dengan pelajaran tertentu.
- 3) Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu.

²⁹ Lutfi Nurtika, "*Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemic*" (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021)

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013,) 294

4) Memberikan ulangan/ Tes

Menurut Syaiful dan Aswan dalam bukunya mengatakan “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”.³¹ Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini :

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes submatif

Tes submatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah. Prestasi belajar bisa diukur

³¹ Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain ”Strategi Belajar Mengajar”.(Jakarta: PT Rineka Cipta.2013), 106

dengan mengadakan penilaian. Adapun tujuan dan fungsi penilaian adalah:

- a) Penilaian berfungsi efektif
- b) Penilaian berfungsi diagnostik
- c) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar adalah suatu proses mengukur tingkat penguasaan mata pelajaran tertentu dengan menggunakan alat ukur tes yang hasilnya berupa angka atau huruf yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan *interdisipliner* dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.³² Dufty dalam bukunya yang dikutip oleh

Musyarofah mengartikan IPS sebagai "*the process of learning to live*

³² Susanto Ahmad, "Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar(SD)", (Jakarta: Grafika, 2016), Hlm 6

*with other people*³³ dengan artian bahwa IPS adalah hubungan antar manusia dalam memperoleh keselarasan.

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan ” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan mata pelajaran IPS dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan dimasa yang akan datang.
- 2) Menolong siswa untuk mengembangkan ketrampilan (skill) untuk mencari dan mengolah/ memproses informasi.
- 3) Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/ sikap (*value*) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/ berperan serta dalam kehidupan sosial.

³³ Musyarofah,M.,Ahmad A, “Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS ” (HERITAGE: Journal Of Social Studies, Vol. 02, No. 01, Juni 2021)

Seperti penjelasan di atas, seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajarnya memberikan ruang untuk siswanya dalam memberikan pendapat dan pemahaman materi kepada teman sebayanya yang kurang memahami isi materi. Begitupun dengan pembelajaran IPS itu sendiri, seperti yang kita tahu konteks dari pembelajaran IPS adalah kebanyakan berbentuk narasi dan materi. Dimana jika guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan pelajaran, maka pembelajaran akan terkesan monoton dan membosankan. Namun jika metode yang digunakan tidak hanya berfokus pada guru, namun memberikan peluang siswa untuk mengeluarkan pendapat dan pemahamannya dalam materi, siswa akan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dan berlomba-lomba mencapai prestasi yang baik.

Adapun Tujuan pembelajaran IPS secara umum diungkapkan dikemukakan oleh Fento adalah mempersiapkan anak didik menjadi

warga Negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.

Menurut Hartono dan Arnicon aziz IPS bertujuan untuk membentuk pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.³⁴ Menurut

Astawa, IPS dirumuskan berlandaskan pada realita dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang-cabang ilmu sosial. Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan

³⁴ Hartono Dan Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta Bumi Aksara,1990), 3

potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.

IPS sebagai komponen kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk membina afeksi, kognisi, dan psikomotor pada anak didik untuk menjadi manusia pembangunan manusia.³⁵

c. Tema-tema dalam Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut NCSS (*National Council For the Social Studies*), terdapat 10 tema yang relevan dalam ilmu pengetahuan sosial, yaitu sebagai berikut:

1) Budaya

Melalui kebudayaan peserta didik dapat menghargai peran budaya dalam membentuk kehidupan masyarakat serta dapat

memahami bagaimana manusia belajar, berbagi dan beradaptasi dengan budaya.

2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui studi tentang masa lalu beserta segala warisan di dalamnya, peserta didik dapat menilai peradaban manusia di masa lalu, mendapat keterampilan dalam menginterpretasi sejarah, serta

³⁵ Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 42

memahami urgensi dari suatu peristiwa sejarah hingga menuju dunia modern.

3) Orang, tempat, dan lingkungan

Melalui tema ini peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan antar manusia dan lingkungan, memperluas pandangan mengenai perspektif dunia, serta memahami dimana dan mengapa orang, tempat, dan lingkungan berada.

4) Pengembangan individu dan identitas

Identitas individu diperoleh dari keluarga, teman, budaya, serta pengaruh suatu lembaga. Dengan tema ini, peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan identitas, perkembangan, serta perilaku individu.

5) Individu, kelompok, dan institusi

Suatu lembaga memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Diantaranya yaitu lembaga agama, keluarga, pemerintah, pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan. Melalui penyampaian tema ini, peserta didik diharapkan dapat memahami lebih dalam tentang lembaga, mulai dari bagaimana terbentuknya suatu lembaga, pemeliharaan, perubahan, serta memahami pengaruh lembaga dalam kehidupan masyarakat.

6) Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Peserta didik penting untuk memahami perkembangan dan bentuk dari suatu kekuasaan, kewenangan, dan tata kelola pemerintahan. Melalui tema ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tujuan dan fungsi pemerintahan, ruang lingkup kewenangan, dan hal-hal yang membedakan sistem politik demokratis dan non-demokratis.

7) Produksi, distribusi, dan konsumsi

Melalui tema ini, peserta didik dapat belajar bagaimana mengelola kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa, serta memperdalam pengetahuan tentang isu-isu ekonomi domestik dan global

8) Ilmu, teknologi, dan masyarakat

Dengan mengeksplorasi hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat, peserta didik diharapkan dapat memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta dampaknya dimasa lalu dan masa kini.

9) Koneksi global

Pemahaman mengenai hubungan global dirasa penting dikalangan masyarakat. Melalui tema ini, peserta didik disiapkan untuk mempelajari isu-isu global yang timbul dari globalisasi.

10) Warga negara global

Peserta didik perlu memahami pendidikan kewarganegaraan agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan tema ini, peserta didik dapat belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara.³⁶

4. Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar semestinya siswa tidak dijadikan layaknya penonton yang hanya duduk manis dan siap mendengarkan tentang ilmu pengetahuan dan informasi dari guru. Namun lebih dari itu seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan baru.

Masalah utama dalam proses belajar mengajar di sekolah antara lain, masih rendahnya daya serap siswa dalam pembelajaran. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan kondisi hasil proses belajar mengajar yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Padahal, dengan metode belajar yang aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sangat berpotensi dapat membangun nilai sosial dan meningkatkan prestasi belajarnya.³⁷

³⁶ Ganes Gunansyah, Dkk, *Etnopedagogi: Kajian Lintas Bidang Studi Di Sekolah Dasar* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018). 6-9

³⁷ Herly Janet Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah" *KENOSIS* Vol. 4 No. 2. Desember 2018, 187

Menurut Albert Bandura, salah satu bentuk pembelajaran yang aktif melibatkan siswa adalah bentuk belajar sosial yaitu menekankan tentang pentingnya peserta didik mengolah sendiri pengetahuan atau informasi yang diperolehnya. Proses belajar mengajar dengan menerapkan cara belajar sosial, bukan merupakan pendekatan proses belajar mengajar yang baru, melainkan sudah dikenal dan populer, hanya saja sering terlupakan.

Adapun yang dimaksud dengan menerapkan cara belajar sosial dalam proses belajar mengajar adalah belajar dengan yang memanfaatkan lingkungan sosial sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Proses belajar mengajar tidak terbatas pada empat dinding kelas. Guru dan siswa terlibat dalam berbagai kegiatan belajar mengajar dengan mengembangkan pemahaman pada belajar melalui berbuat, bukan belajar melalui membaca belaka.

Adapun Beberapa cara yang dapat digunakan untuk menerapkan teori belajar sosial Albert Bandura dalam proses belajar mengajar adalah :³⁸

- a. Mengaitkan pelajaran dengan pengalaman atau kehidupan siswa
- b. Menggunakan alat pemusat perhatian seperti peta konsep, gambar, bagan, dan media-media pembelajaran visual lainnya.
- c. Menghubungkan pesan pembelajaran yang sedang dipelajari dengan topik-topik yang sudah dipelajari.
- d. Menggunakan musik.
- e. Menciptakan suasana riang.

³⁸ Albert Bandura. *Social Learning Theory*. (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1997). 24

- f. Teknik penyajian materi bervariasi.
- g. Mengurangi bahan/materi yang tidak relevan.

Bandura mengatakan Cara-cara yang dapat digunakan antara lain :

- a. Memberikan pertanyaan-pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Mengerjakan latihan pada setiap akhir suatu bahasan.
- c. Membuat percobaan dan memikirkan atas hipotesis yang diajukan.
- d. Membentuk kelompok belajar
- e. Menerapkan pembelajaran kontekstual, kooperatif, dan kolaboratif.

Disimpulkan dari teori albert bandura, Metode tutor sebaya adalah salah satu metode yang ada dalam teori belajar sosial yaitu merupakan metode yang melibatkan Guru dan siswa lebih akrab dalam proses pembelajaran sehingga terjadi suasana yang hidup, aktif dan nyaman antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Metode pembelajaran tutor sebaya menjadikan guru lebih mudah menyampaikan materi kepada

siswanya, dengan metode tutor sebaya guru dapat merasa lebih terbantu dalam mengkondisikan siswa dan memahami materi pembelajaran.

Begitupun dengan siswa mereka lebih nyaman bertanya kepada temannya.

Kelebihan dari pendekatan tutor sebaya ini adalah dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah, mengatasi kesulitannya sendiri dan mampu membimbing diri sendiri. Selain itu karena tutor berasal dari teman sekelasnya maka siswa tidak merasa malu atau segan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti dalam

proses belajar mengajar.³⁹ dalam hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode tutor sebaya adalah metode belajar sosial dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Sukayasa. (2016) “Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 20 Toli-Toli Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat” Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 4 No 9. 6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian diperlukan adanya suatu pendekatan yang digunakan sebagai acuan dari serangkaian kegiatan dalam sebuah penelitian. Pendekatan penelitian terbagi menjadi 3 yaitu, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan pendekatan gabungan. Memilih pendekatan dalam suatu penelitian tentunya akan berdampak terhadap apa saja yang harus dilakukan oleh peneliti ketika proses penelitian.

Dimulai dari perencanaan di awal hingga akhir agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini agar dapat mengukur pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe karena pendekatan kuantitatif ini merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa data statistik sebagai alat untuk menemukan keterangan apa yang akan dicari atau yang ingin diketahui.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan jenis *nonequivalent Control group design* yaitu adanya dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberikan soal di awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi pelajaran yang akan diberikan sebelum diberikan perlakuan dengan metode tutor sebaya. dan juga soal di akhir (*posttest*) untuk mengetahui

kemampuan pemahaman peserta didik setelah diberikannya materi pelajaran dengan menggunakan metode Tutor Sebaya pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan metode tutor sebaya pada kelas kontrol.

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonquivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O₁	X₁	O₂
Kontrol	O₃	X₂	O₄

Keterangan:

O₁ : pretest untuk kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan metode tutor sebaya)

O₃ : pretest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

X₁ : perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode tutor sebaya

X₂ : perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional

O₂ : posttest kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan metode tutor sebaya)

O₄ : posttest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰ populasi yang diambil dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberjambe.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu.⁴¹ teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan nilai akademik yang hampir sama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII D (kelas kontrol)

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hal ini yang perlu diuraikan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap setiap butir pertanyaan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrument yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karenanya, harus dipastikan bahwa instrumen tersebut adalah valid dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

⁴⁰ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) 63

⁴¹ Sri Sumarni, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012) 110

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi. Wawancara ini digunakan untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mencari atau menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan melakukan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

2. Tes

Metode tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan yang ada, laporan kegiatan, foto- foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.⁴² data dokumentasi yang diperoleh sangat berkaitan dengan :

- a. Profil sekolah
- b. Nilai siswa

⁴² Sudaryono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method (Depok : Raja Grafindo Persada, 2019) 220

- c. Foto selama proses pembelajaran dan lain-lain

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu antara lain berupa lembar soal pilihan ganda yang digunakan untuk pretest posttest sebagai alat ukur prestasi belajar siswa yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Instrumen

Berikut analisis- analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang akan digunakan pada penelitian, yaitu:

a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid, apabila dapat mengukur suatu hal yang akan diukur. Soal dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini, Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi

(*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan pada butir item yang berguna sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan isi yang

dikehendaki. taraf signifikan yang digunakan adalah 5% tiap butir soal

diukur berdasar data tabelbatas signifikan koefisien korelasi, jumlah

soal yang digunakan sebanyak 30 sehingga $n = 30$. Jumlah variabel

penelitian ini ada 2 sehingga $(k)=2$ maka $df= n-k$ menjadi $df=30-2=28$,

maka r tabel adalah 0,374 yang ditentukan berdasarkan tabel korelasi

product moment.

Tabel 3.2
Indeks Validasi

No	Nilai	Validitas
1	$>0,374$	Soal dinyatakan valid
2	$\leq 0,374$	Soal yang dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,730	0,374	Valid
2	0,735	0,374	Valid
3	0,857	0,374	Valid
4	0,864	0,374	Valid
5	-0,044	0,374	Tidak valid
6	0,861	0,374	Valid
7	0,807	0,374	Valid
8	0,829	0,374	Valid
9	0,760	0,374	Valid
10	0,819	0,374	Valid
11	0,801	0,374	Valid
12	-0,340	0,374	Tidak valid
13	-0,054	0,374	Tidak valid
14	0,718	0,374	Valid
15	-0,506	0,374	Valid
16	0,836	0,374	Valid
17	0,382	0,374	Valid
18	0,474	0,374	Valid
19	0,459	0,374	Valid
20	0,756	0,374	Valid
21	0,237	0,374	Tidak valid
22	-0,122	0,374	Tidak valid
23	0,538	0,374	Valid
24	0,182	0,374	Tidak valid
25	0,752	0,374	Valid
26	0,798	0,374	Valid
27	0,694	0,374	Valid
28	0,189	0,374	Tidak valid
29	0,860	0,374	Valid
30	0,858	0,374	Valid

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 22 diperoleh 23 soal yang valid dan 7 soal tidak valid. Dengan hal tersebut maka peneliti

menggunakan 20 soal yang valid untuk diuji di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas instrumen :

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,14,15,16,17,18,19,20,23,25,26,27,29,30	23
Tidak Valid	5,12,13,21,22,24,28	7

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dari suatu instrumen mewakili karakteristik yang diukur. Uji reliabilitas dilakukan setelah soal tersebut di uji validitas, selanjutnya soal diujikan kepada peserta dinilai oleh peneliti dengan kemudian dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas artinya bilamana tes tersebut dipakai mengukur dan hasilnya tetap sama atau dapat diandalkan.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel berdasarkan ketentuan SPSS Indonesia apabila nilai alpha Cronbach $>0,7$. Dalam penelitian ini , peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan software IBM *SPSS Windows versi 22* . berikut ini merupakan tabel

hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	30

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas nilai alpha Cronbach menunjukkan 0,907, nilai tersebut lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah kemampuan tes tersebut dalam menjangkau banyaknya subjek. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : Banyak subjek yang menjawab betul

JS: Banyak subjek yang mengikuti tes

Tolak ukur untuk menginterpretasikan taraf kesukaran tiap butir soal digunakan kriteria sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MEMBER

Tabel 3.6

Indeks Taraf Kesukaran

Besarnya P	Intepretasi
$P \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$P > 0,71$	Mudah

Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan butir soal tersebut adalah makin kecil indeks yang diperoleh maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, jika makin besar indeks nya maka makin mudah soal tersebut. Dalam penelitian ini, tingkat kesukaran dianalisis

dengan bantuan *IBM SPSS Versi 22*. Berikut ini merupakan tabel hasil

uji tingkat kesukaran :

Tabel 3.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Kategori Soal
Soal 1	0,74	Mudah
Soal 2	0,52	Sedang
Soal 3	0,60	Sedang
Soal 4	0,72	Mudah
Soal 5	0,76	Mudah
Soal 6	0,56	Sedang
Soal 7	0,52	Sedang
Soal 8	0,56	Sedang
Soal 9	0,48	Sedang
Soal 10	0,74	Mudah
Soal 11	0,48	Sedang
Soal 12	0,48	Sedang
Soal 13	0,28	Sukar
Soal 14	0,50	Sedang
Soal 15	0,60	Sedang
Soal 16	0,48	Sedang
Soal 17	0,56	Sedang
Soal 18	0,48	Sedang
Soal 19	0,52	Sedang
Soal 20	0,46	Sedang
Soal 21	0,17	Sukar
Soal 22	0,52	Sedang
Soal 23	0,56	Sedang
Soal 24	0,24	Sukar
Soal 25	0,56	Sedang
Soal 26	0,56	Sedang
Soal 27	0,73	Mudah
Soal 28	0,26	Sukar
Soal 29	0,48	Sedang
Soal 30	0,72	Mudah

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran diatas, diperoleh butir soal dengan kategori sukar sebanyak 4 butir soal, kategori sedang sebanyak

20 butir soal dan dengan kategori mudah sebanyak 6 butir soal. Berikut ini rekapitulasi hasil uji tingkat kesukaran instrumen soal :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Uji Tingkat Kesukaran

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sukar	13, 21,25, 28	4
Sedang	2,3,6,7,8,9,11,12,14,15,16,17,18,19,20,22, 23,24,26,29	20
Mudah	1,4,5,10,27,30	6

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok . salah satu tujuan analisis pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang yang menjawab dengan benar dengan peserta didik yang tidak dapat menjawab dengan benar.

Tabel 3.9
Indeks Uji Daya Pembeda

Besarnya D	Intepretasi
< 0,19	Jelek(tidak boleh digunakan)
0,20-0,39	Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
>0,40	Baik (digunakan)

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan indeks diskriminasi (D) pada butir soal. Dengan kata lain, apabila suatu butir soal mempunyai daya beda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Berikut hasil analisis uji daya beda dengan bantuan *software SPSS*

Versi 22 :

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Pembeda

No Soal	r Hitung	Keterangan
Soal 1	0,730	Baik
Soal 2	0,735	Baik
Soal 3	0,857	Baik
Soal 4	0,864	Baik
Soal 5	0,044	Cukup
Soal 6	0,861	Baik
Soal 7	0,807	Baik
Soal 8	0,829	Baik
Soal 9	0,760	Baik
Soal 10	0,819	Baik
Soal 11	0,801	Baik
Soal 12	0,340	Cukup
Soal 13	0,054	Jelek
Soal 14	0,718	Baik
Soal 15	0,506	Baik
Soal 16	0,836	Baik
Soal 17	0,382	Cukup
Soal 18	0,474	Baik
Soal 19	0,459	Baik
Soal 20	0,756	Baik
Soal 21	0,237	Cukup
Soal 22	0,122	Jelek
Soal 23	0,538	baik
Soal 24	0,182	Jelek
Soal 25	0,752	Baik
Soal 26	0,798	Baik
Soal 27	0,694	Baik
Soal 28	0,189	Jelek
Soal 29	0,860	Baik
Soal 30	0,858	Baik

Berdasarkan hasil uji tingkat pembeda diatas, diperoleh butir soal dengan kategori jelek sebanyak 4 butir soal, kategori cukup sebanyak

4 butir soal dan dengan kategori baik sebanyak 22 butir soal. Berikut ini rekapitulasi hasil uji tingkat kesukaran instrumen soal :

Tabel 3.11
Rekapitulasi Uji Daya Pembeda

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Jelek	13,22,24,28	4
Cukup	5,12,17,21	4
Baik	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,14,15,16,18, 19,20,23,25,26,27,29,30	22

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data adalah langkah yang sangat penting. Analisis data yang tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS Versi dari seluruh data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Adapun syarat dalam uji-t ialah uji normalitas dan uji homogenitas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Visi Dan Misi Sekolah SMPN 1 Sumberjambe

a. Visi SMPN 1 Sumberjambe

“Bermutu dan Mandiri yang didasari Iman dan Taqwa”

b. Misi SMPN 1 Sumberjambe

Dalam rangka untuk mewujudkan visi, diperlukan misi antara lain :

- 1) Mewujudkan lulusan bermutu dan mandiri yang didasari Iman dan Taqwa
- 2) Mewujudkan Kurikulum SMP Negeri I Sumberjambe yang memenuhi tuntutan standar isi dan tuntutan Global
- 3) Mewujudkan pembelajaran sesuai dengan tuntutan standar proses
- 4) Mewujudkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan standar pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana sesuai tuntutan standar sarana dan prasarana
- 6) Mewujudkan pengelolaan pendidikan sesuai dengan tuntutan standar pengelolaan.
- 7) Mewujudkan biaya pendidikan sesuai dengan tuntutan standar pembiayaan.
- 8) Mewujudkan sistem penilaian sesuai tuntutan standar penilaian.
- 9) Mewujudkan budaya Sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan.

10) Mewujudkan Lingkungan sekolah yang kondusif untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif.

11) Mewujudkan kerjasama sekolah dengan masyarakat untuk mendukung tercapainya mutu sekolah.

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Sumberjambe

SMPN 1 Sumberjambe merupakan unit pelaksana teknis dibidang pendidikan yang berada dibawah naungan kementrian pendidikan. Sejarah dari sekolah ini, dahulunya masih menjadi satu lingkup dengan Sekolah Dasar disebelahnya, kemudian ditahun 1983 akhirnya sekolah ini berdiri diatas bangunan sendiri. Seiring berjalannya waktu SMPN 1 Sumberjambe telah mengalami banyak perkembangan dari tahun ke tahun. Perkembangan itu terlihat dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas dan bertambahnya murid yang sekarang berjumlah 483 siswa dengan jumlah 17 kelas.

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMPN 1 Sumberjambe ditahun ajaran 2021/2022 berjumlah 483 siswa dengan data berikut ini :

Tabel 4.1
Jumlah Data Siswa

Tingkat Pendidikan	L	P	Total	Penggunaan Kurikulum
Kelas 9	95	91	186	K13
Kelas 8	66	83	149	K13
Kelas 7	83	65	148	K13

Tabel 4.2
Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	243	236	479
Kristen	1	2	3
Katholik	0	1	1

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Data tenaga kependidikan di SMPN 1 Sumberjambe ditahun ajaran 2021/2022 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Tenaga Kependidikan⁴³

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jenjang Pendidikan	Status
1	Drs Maryanto M.Pd	Surabaya,07/11/1966	S2	Kepala sekolah
2	Dra Sri Utarini	Bnyuwangi,29/08/1962	S1	Guru Tetap
3	Dra Tutik Sulistyowati	Jember, 10/07/1961	S1	Guru Tetap
4	Ashari S.Pd	Jember, 18/03/1964	S1	Guru Tetap
5	Armo A.Ma.Pd, S.Pd	Jember, 11/05/1965	S1	Guru Tetap
6	Sumali A.Ma.Pd, S.Pd	Pacitan, 06/09/1965	S1	Guru Tetap
7	Nisful Laila S.Pd	Malang, 01/02/1963	S1	Guru Tetap
8	Sri Mindayati A.Ma.Pd, S.Pd	Jember, 24/09/1967	S1	Guru Tetap
9	Dra Agustini	Jember, 18/08/1968	S1	Guru Tetap
10	Imron Khariri S.Pd	Jember, 08/10/1971	S1	Guru Tetap
11	Ade Candra Purnomo S.Pd	Jember, 17/02/1980	S1	Guru Tetap
12	Henik A.Ma.Pd, S.Pd	Trenggalek, 21/02/1981	S1	Guru Tetap
13	Ruli Irawati S.Pd,M.Pd	Jember, 19/04/1985	S2	Guru Tetap
14	Nidia Septania S.Pd	Jember, 06/09/1986	S1	Guru Tetap
15	Dewi Alifatul Achfa S.Pd	Jember, 15/12/1989	S1	Guru Tetap
16	Prety Engestiana S.Pd	Boyolali, 24/12/1994	S1	Guru Tetap
17	Sunaryo Sahro'i Wijaya S.Pd	Jember, 25/01/1989	S1	Guru Tetap
18	Unsiyah Wulandari S.Pd	Jember, 16/08/1993	S1	Guru Tetap
19	Roisatul Ulfah Hananiy S.Pd	Jember, 08/05/1992	S1	Guru Tetap
20	Siti Nurwahyuni S.Pd	Jember, 12/07/1984	S1	Guru Tetap
21	Muhammad Haris S.Kom	Jember, 14/05/1992	S1	Guru Tetap
22	Novilia Mita Sari S.Pd	Jember, 08/10/1998	S1	Guru Tetap
23	Enik Winarni S.Sos	Kediri, 05/03/1981	S1	Guru Tetap
24	Erwin Wahyu Ilahi S.Pd	Jember, 12/11/1996	S1	Guru Tetap
25	Hofailatul Musarrot S.Pd	Jember, 31/07/1992	S1	Guru Tetap

⁴³ Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Sumberjambe 2021/2022

26	Megalia Novitawati S.Pd	Jember, 27/05/1988	S1	Guru Tetap
27	Ali Supardana S.E	Jember, 04/11/1993	S1	Guru Tetap
28	Diah Pratiwi S.Pd	Jember, 04/09/1992	S1	Guru Tetap
29	Dian Puspita Sari S.Pd	Jember, 08/02/1992	S1	Guru Tetap
30	Diarma Yesriarto S.Pd	Trenggalek, 23/07/1987	S1	Guru Tetap
31	Hawi	Jember, 13/02/1958	D1	Karyawan
32	Agus Irianto	Jember, 02/03/1977	SMA	Karyawan
33	Muhyi	Jember, 05/10/1966	SMP	Karyawan
34	Nibun	Jember, 10/10/1966	Paket C	Karyawan
35	Rety Deka Kurnia	Jember, 31/05/1983	D2	Karyawan
36	Anggi Lutfita Sari	Surabaya, 28/10/1986	SMA	Karyawan
37	Ahmadi	Jember, 04/03/1983	Paket C	Karyawan

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian nilai siswa yang disajikan dalam bentuk nilai *pretest* dan *posttest* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi tabel 3.3 dan nilai *pretest* pada kelas kontrol tabel 3.4 data nilai *pretest* kelas eksperimen, tabel 3.5 data nilai *posttest* kelas kontrol dan tabel 3.6 data nilai *posttest* kelas eksperimen.

1. Data Hasil *Pretest*

Data hasil *pretest* pada kelas kontrol adalah data yang dilakukan pada kelas VIII D, sedangkan data di kelas eksperimen adalah data yang dilakukan pada kelas VIII E, penyajian data hasil *pretest* adalah sebagai

berikut :

Tabel 4.4
Data Nilai *Pretest* Pada Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	2	3
1	Responden 1	45
2	Responden 2	45
3	Responden 3	55
4	Responden 4	40

5	Responden 5	45
6	Responden 6	55
7	Responden 7	40
8	Responden 8	45
9	Responden 9	30
10	Responden 10	45
11	Responden 11	40
12	Responden 12	35
13	Responden 13	45
14	Responden 14	35
15	Responden 15	45
16	Responden 16	25
17	Responden 17	40
18	Responden 18	45
19	Responden 19	30
20	Responden 20	50
21	Responden 21	50
22	Responden 22	45
23	Responden 23	35
24	Responden 24	40
25	Responden 25	40
Rata-rata		42.20

Sedangkan data nilai *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

\Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	2	3
1	Responden 1	55
2	Responden 2	55
3	Responden 3	55
4	Responden 4	40
5	Responden 5	50
6	Responden 6	45
7	Responden 7	40
8	Responden 8	40
9	Responden 9	40
10	Responden 10	55
11	Responden 11	30
12	Responden 12	35
13	Responden 13	45

14	Responden 14	35
15	Responden 15	25
16	Responden 16	35
17	Responden 17	40
18	Responden 18	50
19	Responden 19	45
20	Responden 20	50
21	Responden 21	30
22	Responden 22	45
23	Responden 23	25
24	Responden 24	40
25	Responden 25	45
Rata-Rata		42,00

Berdasarkan tabel diatas data hasil pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 42,20 pada kelas kontrol dan 42,00 pada kelas eksperimen.

2. Data Hasil *Posttest*

Data hasil *posttest* pada kelas kontrol adalah data yang dilakukan pada kelas VIII D, sedangkan data di kelas eksperimen adalah data yang dilakukan pada kelas VIII E, penyajian data hasil *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	2	3
1	Responden 1	70
2	Responden 2	75
3	Responden 3	60
4	Responden 4	65
5	Responden 5	70
6	Responden 6	60
7	Responden 7	55
8	Responden 8	60
9	Responden 9	65
10	Responden 10	70

11	Responden 11	50
12	Responden 12	60
13	Responden 13	65
14	Responden 14	65
15	Responden 15	50
16	Responden 16	70
17	Responden 17	80
18	Responden 18	75
19	Responden 19	65
20	Responden 20	70
21	Responden 21	70
22	Responden 22	65
23	Responden 23	65
24	Responden 24	70
25	Responden 25	65
Rata-rata		65.40

Berikut ini disajikan data nilai *posttest* kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan metode tutor sebaya dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen.

No	Nama	Nilai
1	2	3
1	Responden 1	80
2	Responden 2	85
3	Responden 3	65
4	Responden 4	65
5	Responden 5	75
6	Responden 6	75
7	Responden 7	65
8	Responden 8	70
9	Responden 9	90
10	Responden 10	70
11	Responden 11	65
12	Responden 12	80
13	Responden 13	65
14	Responden 14	70
15	Responden 15	65
16	Responden 16	70
17	Responden 17	75
18	Responden 18	60
19	Responden 19	70

20	Responden 20	80
21	Responden 21	75
22	Responden 22	75
23	Responden 23	65
24	Responden 24	65
25	Responden 25	70
Rata-Rata		71,60

Berdasarkan tabel data nilai *posttest* diatas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pada kelas kontrol rata-rata nya adalah 65,40 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata nya adalah 71,60.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS for Windows versi 22. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan dianalisis, adapun uji normalitas dan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas yang digunakan adalah menggunakan *Kolmogorov-smirnov* yang mana proses perhitungannya menggunakan bantuan IBM SPSS versi 22.

Hasil pengujian uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan IBM SPSS 22 dengan taraf kepercayaan 5% . penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig

0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-smirnov* karena penelitian menggunakan sampel lebih dari 50.

Tabel 4.8
Data Penyajian Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov
Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi_Belajar	Pretest_Eksperimen	.132	25	.200 [*]	.941	25	.158
	Posttest_Eksperimen	.162	25	.090	.961	25	.429
	Pretest_Kontrol	.160	25	.096	.946	25	.199
	Posttest_Kontrol	.169	25	.064	.944	25	.180

Sumber : hasil olahdata menggunakan SPSS 22

Adapun hasil rekap uji normalitas prestasi belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Rekapitulasi Uji Normalitas

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
Pretest	Eksperimen	0,200	>0,05	Normal
	Kontrol	0,096		Normal
Posttest	Eksperimen	0,090		Normal
	Kontrol	0,064		Normal

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka hal selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data apakah dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau berbeda.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika (sig) > 0,05 maka varian dua kelompok adalah sama (Homogen), jika nilai (sig) < 0,05 maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas akan dianalisis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Data Penyajian Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi_belajar	Based on Mean	.623	1	48	.434
	Based on Median	.673	1	48	.416
	Based on Median and with adjusted df	.673	1	47.993	.416
	Based on trimmed mean	.559	1	48	.458

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui nilai signifikansi (sig) $0,434 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

a. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-T yaitu analisis *Independent sample T-Test*, analisis dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Pengujian *independent sampe T-test* ini menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* versi 22 dengan dasar pengambilan keputusan

apabila nilai sig (2-tailed) $<0,05$ H_0 ditolak maka H_a diterima dan apabila nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil analisis prestasi belajar melalui *posttest* yang diberikan, dengan berbantuan SPSS versi 22, dapat dilihat data tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji-T
Independent Sample T-Test

df	Sig. (2-tailed)
48	.041

Berdasarkan hasil uji T diatas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $<0,05$ sehingga (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh hasil data yaitu berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-T yaitu analisis *Independent sample T-Test* untuk menguji apakah ada pengaruh antara Variabel X (Metode Tutor Sebaya) Terhadap Y (Prestasi Belajar Siswa).

Hasil yang diperoleh dari uji *Independent sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,041, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya: Terdapat Pengaruh yang signifikan Metode Tutor Sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 1 Sumberjambe.

D. Pembahasan

Dalam pembelajaran, metode tidak hanya memudahkan dalam penyampaian materi namun juga dapat membantu dalam meningkatkan prestasi, membangun keceriaan dan kenyamanan dalam belajarnya. Ada berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru diantaranya adalah metode tutor sebaya. Tutor sebaya merupakan salah satu dari metode pembelajaran berbasis *active learning* yang memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain.

Dikarenakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain dari dalam diri siswa itu sendiri, hal lain juga disebabkan oleh faktor eksternal diantaranya adanya interaksi yang baik antar siswa dengan guru dan siswa dengan sesama siswa lainnya. Dari hal itu, maka metode tutor sebaya merupakan metode yang efektif digunakan.

Dalam metode tutor sebaya, siswa yang terbagi menjadi kelompok kecil dapat dengan leluasa bertanya dan mengali materi yang sedang dipelajari kepada temannya yang ditunjuk menjadi tutor, dengan arti lain masih dalam pengawasan dan bimbingan guru. Selain dalam meningkatkan pencapaian belajar, dengan metode tutor sebaya, dapat menjadi stimulus bagi siswa yang awalnya hanya diam mendengarkan penjelasan guru, menjadi aktif bertanya apa yang belum dipahaminya sehingga dapat menjadi factor pendukung dalam peningkatan prestasi belajarnya.

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, dalam jurnal Badriyatul Uyun dan Moh. Sutomo pada tahun 2019/2020 dengan Judul “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Maron Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020 dikatakan bahwa dalam penerapan metode tutor sebaya memberikan kesan tersendiri pada siswa yang ditunjuk menjadi tutor dan siswa lainnya. menurut siswa yang dipilih menjadi tutor, ia mendapatkan kesempatan dan pengalaman mengali ilmu yang lebih mendalam lagi. Dan bagi sebayanya yang menjadi siswa , ia dapat dengan leluasa menggali informasi tanpa takut dan malu untuk bertanya terkait materi yang sedang dipelajarinya.

Dalam proses diterapkannya metode tutor sebaya, ditemukan pula hal lain selain dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar ternyata dapat menumbuhkan sikap sosial dan peduli terhadap sesama teman. Hal ini dibuktikan dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode tutor sebaya, siswa yang menjadi tutor mendapat perhatian penuh dari teman sebaya/ teman kelompoknya. Siswa yang sebelumnya membuat gaduh mulai bisa menghargai teman dan guru yang ada didalam kelas. Serta dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya, guru memantau penuh proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan

dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T yaitu *independent sample T-Test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,041. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) yaitu 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $<0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol dapat dilihat dari nilai *posttest* yang mana pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 71,60 sedangkan pada kelas kontrol rata-ratanya adalah 65,40. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, hal ini disebabkan dengan penerapan metode tutor sebaya yang tepat, dimana siswa yang lebih memahami isi materi menjadi guru bagi temannya yang lain agar pencapaian nilai yang diharapkan dapat terwujud.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe.

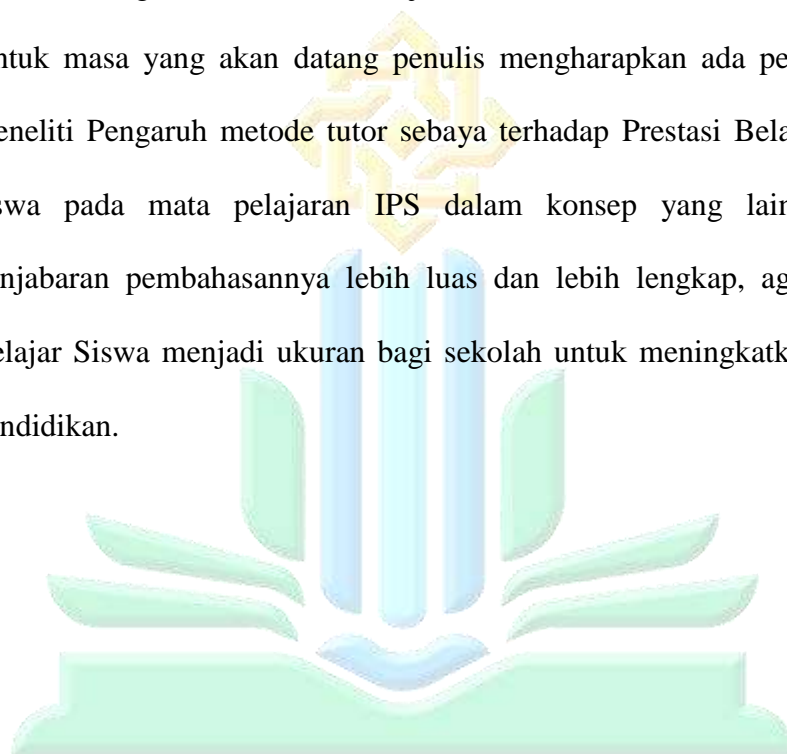
Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T yaitu *independent sample T-Test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,041. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) yaitu 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig(2-tailed) $<$ 0,05 sehingga (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis bahwa Terdapat Pengaruh yang signifikan Metode Tutor Sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 1 Sumberjambe.

B. Saran

Dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran dan masukan dengan tujuan supaya dalam penerapan metode tutor sebaya agar dilaksanakan lebih baik lagi, yaitu:

1. Bagi siswa, untuk selalu meningkatkan prestasi Belajar alangkah baiknya memanfaatkan waktu luang untuk melakukan hal-hal positif dan mempertahankan prestasi belajarnya.
2. Bagi Sekolah, agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
3. Untuk masa yang akan datang penulis mengharapkan ada peneliti yang meneliti Pengaruh metode tutor sebaya terhadap Prestasi Belajar Belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam konsep yang lain sehingga penjabaran pembahasannya lebih luas dan lebih lengkap, agar Prestasi Belajar Siswa menjadi ukuran bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ginanjar “Penguatan Peran Ips Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *Jurnal Harmony*.” No 1 Vol 1, 2016.
<https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Harmony/Article/View/15134/8212>
- Ahmad, Susanto “*pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar(SD)*”, Jakarta: Grafika,2016
- Bandura Albert.*Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1997
- Ashiong Parhehean Munthe, Henny Pradiastuti Naibaho, *Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit*, Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 2, Mei 2019
- Sukayasa. “*Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 20 Toli-Toli Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 4 No 9. 2016
- Herly Janet Lesilolo, “*Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*” *KENOSIS* Vol. 4 No. 2. Desember 2018
- Badriyatul Uyun, Moh. Sutomo, “*Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2019/2020*” (*SOLIDARITY: Journal of social Studies*, Vol. 01, No. 02, Desember 2021) <http://solidarity.iain-jember.ac.id>
- Fauzi Meriana Ayu, “*Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas III di SDN Imogiri Bantul*” Skripsi: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2019
- Hafizah, Evie “*Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Kota Pontianak*” Skripsi Universitas Tanjungpura Pontianak,2013
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Cipta, 2011
- Harsanto Ratno, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis: paradigma baru pembelajaran menuju kompeensi siswa*, Yogyakarta: Kanisius, 2015
- Hasan Muhammad,Dkk, *Landasan Pendidikan*, Klaten :Tahta Media Group , 2021

- Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, Sleman :Budi Utama, 2017
- Musyarofah,M.,Ahmad A, “*Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*” (HERITAGE: Journal of social Studies, Vol. 02, No. 01, Juni 2021), <https://doi.org/10.35719/hrtg.v2i1.44>
- Ni Komang Sarini, Dewa Nyoman Sudana, And Putu Nanci Riastini, „*Hasil Belajar Ipa V SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya*“, (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol 2. No 2 2018 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/15486>
- Nurtika Lutfi, “*Strategi meningkatkan minat baca pada masa pandemic*” Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021
- Pratama Arifian “*Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi Smk Swasta Hkbp Padangsidempuan*”,Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) Vol 3 No. 3 Agustus 2020
- Rohyati Yati, *penerapan metode tutor sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 3 Kuningan*” Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Vol 16 No 01, 2019 <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium/article/view/2015>
- Rosyid, Zaiful Moh. dkk, “*prestasi belajar,*” Malang : Literasi Nusantara , 2019
- Siswoyo Dwi, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Uny Press,2011
- sodik ali, siyoto Sandu, *dasar metodologi penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015
- Sudaryono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan mix method*, Depok : raja grafindo persada, 2019
- Sudjatmoko, *Metode Tutor Seabay (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di Smk*,Indramayu: Adanu Abimata, 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018
- Sulistiyorini,, Fathurrahman Muhammad “*Belajar dan pembelajaran*”, Yogyakarta : teras, 2021
- sumarni Sri, *metode penelitian pendidikan*, Yogyakarta : insan madani, 2012
- Suryabrata Sumadi, *psikologi pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

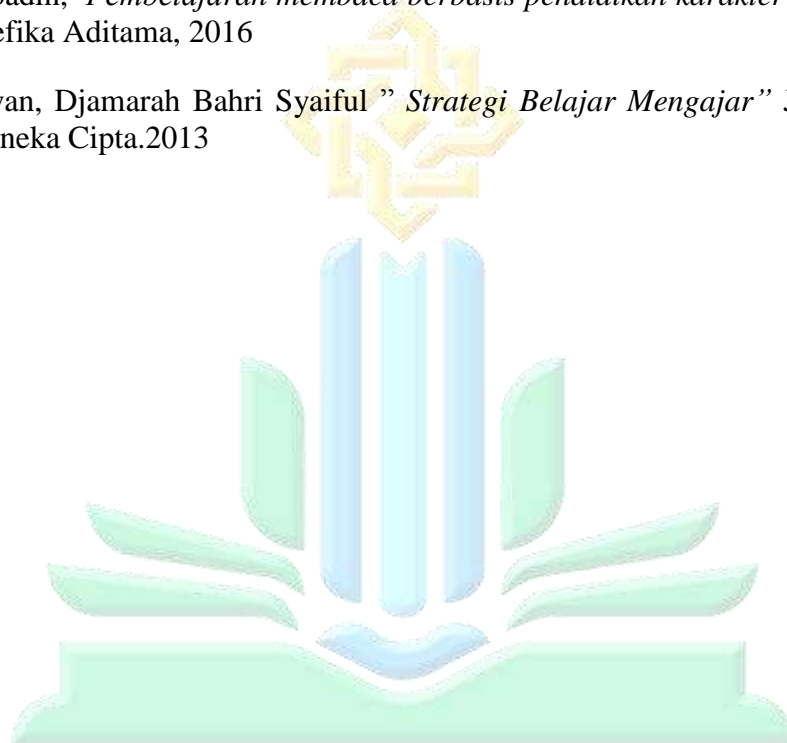
Tim Penyusun” Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember” Jember: Iain Jember Press, 2020.

Winarto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani Malang* : UM Press, 2013

Yopi Nisa Febianti, *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar*” Jurnal Edunomic:Vol 2 No. 2, 2014

Yunus Abadin, “*Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*” Bandung: Refika Aditama, 2016

Zain Azwan, Djamarah Bahri Syaiful ” *Strategi Belajar Mengajar*” Jakarta: PT Rineka Cipta.2013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe	<p>1.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Tutor Sebaya</p> <p>2.Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa</p>	<p>a.Langkah Metode Tutor Sebaya</p> <p>b.Nilai Siswa</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Tes</p> <p>3.Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif Quasi Eksperimen dengan jenis <i>nonquivalent control group design</i></p> <p>2. Tempat penelitian: SMPN 1 Sumberjambe</p> <p>3.Populasi: Kelas VIII</p> <p>4. metode pengumpulan data</p> <p>a.Wawancara</p> <p>b. <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i></p> <p>c. Dokumentasi</p>	Apakah terdapat pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe?

Lampiran 2

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN (TES)

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia	3.4.1 menjelaskan Latar belakang Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia	Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12
		3.4.2 mendeskripsikan Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia		13,14,15,16,17,28,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

KISI KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	Latar belakang Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia	3.4.1 menjelaskan latar belakang Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia	Pilihan ganda	1,2,3,4,6,7,8,9, 11
	Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan.	3.4.2 mendeskripsikan Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan.		14,15,16,17,28,19,20,23,25,26, 29



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helis Yuliawati

Nim : T20189015

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 23 November 2022

Saya yang menyatakan



Helis Yuliawati

NIM: T20189015

Lampiran 5

HASIL UJI NORMALITAS***Kolmogorov-smirnov*****Tests of Normality**

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi_Belajar	Pretest_Eksperimen	.132	25	.200	.941	25	.158
	Posttest_Eksperimen	.162	25	.090	.961	25	.429
	Pretest_Kontrol	.160	25	.096	.946	25	.199
	Posttest_Kontrol	.169	25	.064	.944	25	.180

HASIL UJI HOMOGENITAS**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi_belajar	Based on Mean	.623	1	48	.434
	Based on Median	.673	1	48	.416
	Based on Median and with adjusted df	.673	1	47.993	.416
	Based on trimmed mean	.559	1	48	.458

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi_Belajar	Equal variances assumed	1.570	.216	2.105	48	.041	4.800	2.280	.215	9.385
	Equal variances not assumed			2.105	46.131	.041	4.800	2.280	.210	9.390

HASIL UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

Lampiran 6

SOAL

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang(X) pada huruf A,B,C atau D

1. Salah satu daya tarik utama kedatangan bangsa barat ke daerah timur khususnya Indonesia adalah...
 - a. alam Indonesia yang subur cocok untuk pertanian
 - b. komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia khususnya rempah- rempah sangat dibutuhkan oleh bangsa barat
 - c. keadaan alam Indonesia yang indah
 - d. rakyat Indonesia yang dikenal ramah
2. Motivasi penjelajahan bangsa- bangsa barat terkenal dengan sebutan
 - a. *gold , gospel , eternity*
 - b. *gold , glory , gospel*
 - c. *glory , welfare , gospel*
 - d. *eternity , glory gold*
3. Makna *glory* dalam motivasi kedatangan bangsa barat ke belahan dunia timur adalah untuk
 - a. Kekayaan
 - b. Kejayaan.
 - c. Kemenangan.
 - d. penyebaran agama
4. Salah satu tujuan imperialisme modern adalah....
 - a. menjadikan tanah jajahan sebagai sumber pengerukan untuk keuntungan
 - b. menyebarkan ajaran agama Nasrani

- c. memperoleh kemajuan ekonomi dengan memperoleh bahan mentah dan pangsa pasar yang luas
 - d. menambah kejayaan suatu Negara
5. Kewenangan pemberian hak kepada kaum pribumi untuk memiliki dan menyewakan tanah kepada pengusaha swasta disebut ...
- a. politik *divide et impera*
 - b. politik jual beli
 - c. politik pintu terbuka
 - d. politik ekonomi
6. Berikut ini adalah keuntungan dalam penggunaan mesin dalam industri yang menggantikan tenaga manusia, kecuali ..
- a. produksi lebih efisien
 - b. ongkos produksi dapat ditekan
 - c. bahan baku yang sukar diperoleh
 - d. produksi barang dapat dibuat dalam jumlah besar dan cepat
7. Salah satu penemuan yang berpengaruh dalam bidang transportasi pada era revolusi industri adalah...
- a. penemuan kereta api listrik
 - b. penemuan sepeda listrik
 - c. penemuan mesin uap
 - d. penemuan pesawat jet
8. Perjalanan bangsa Portugis mencari rempah-rempah yang berhasil sampai di Maluku dipimpin oleh....
- a. Antonio de Abreu
 - b. Alfonso de Albuquerque
 - c. Bartolomeuz Diaz
 - d. Marcopolo
9. Pendirian VOC yang merupakan gabungan dari beberapa perusahaan dagang Belanda bertujuan untuk...
- a. menyingkirkan Inggris dari Indonesia
 - b. mencegah persaingan tidak sehat antar pedagang Belanda

- c. menyatukan kekuatan militer Belanda
 d. mengurangi ketergantungan dari bangsa lain.
10. Penyebab utama kebangkrutan VOC pada akhir abad ke-18 adalah...
- kurang lakunya komoditas rempah- rempah di pasar internasional
 - korupsi dan kurang baiknya manajemen perusahaan
 - mundurnya beberapa perusahaan besar
 - pembiayaan operasional VOC yang sangat tinggi
11. Kerja paksa yang dilakukan rakyat Indonesia pada masa pemerintah Hindia Belanda disebut kerja.....
- Romusha
 - Rodi
 - Sukarela
 - Keras
12. Pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin merupakan pengertian dari..
- evolusi industri
 - revolusi industri
 - reformasi industri
 - perubahan industri
13. Perhatikan hal- hal berikut ini,
- Hak membuat hukum dan pengadilan sendiri daerah yang diduduki.
 - Hak memiliki angkatan perang.
 - Hak memerintah daerah yang diduduki
 - Hak melakukan perjanjian dengan raja-raja.
 - Hak memenjarakan raja tanpa syarat.
 - Hak mencetak uang.
 - Hak memonopoli perdagangan rempah-rempah.
- Yang merupakan hak octroi atau istimewa VOC ditunjukkan oleh nomor...
- (1), (2), (3) (4), (5)
 - (2), (3), (4) (5). (7)

- c. (2). (3), (4) 6), (7)
- d. (1). (2). (3) (6), (7)
14. Pembangunan jalan raya pos (Anyer-Panarukan) adalah pada masa kepemimpinan gubernur jenderal.....
- Jan Pieterszoon Coen
 - Antonio van Diemon
 - Herman Willem Daendels
 - Jan Willem Janssen
15. Tujuan pembangunan jalan raya pos Anyer Panarukan adalah.
- memperlancar komunikasi antar daerah yang dikuasai Daendels di sepanjang Pulau Jawa
 - sebagai benteng pertahanan di Pantai Utara Pulau Jawa
 - mempercepat distribusi barang dan jasa untuk kepentingan colonial
 - semua jawaban benar
16. Berikut ini adalah ketentuan sistem sewa tanah pada masa Raffles, kecuali..
- Petani harus menyewa tanah meskipun dia adalah pemilik tanah tersebut.
 - Harga sewa tanah tergantung kepada kondisi tanah.
 - Pembayaran sewa tanah dilakukan dengan uang tunai.
 - Bagi yang tidak memiliki tanah maka tidak dikenakan pajak kepala.
17. Yang bukan merupakan penyebab kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah adalah ...
- Sulit menentukan besar kecil pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat memiliki tanah yang sama.
 - Sulit menentukan luas dan tingkat kesuburan tanah petani.
 - Banyaknya pegawai yang banyak.
 - Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.
18. Sistem tanam paksa dijalankan oleh Belanda karena...
- kesulitan keuangan akibat perang Jawa dan perang Belgia
 - kekurangan jumlah personel

- c. banyaknya pejabat yang korupsi
 - d. keinginan menguasai tanah rakyat yang lebih banyak
19. Salah satu penekanan isi dari Undang- Undang agraria (*Agrarische Wet*) tahun 1870 adalah.
- a. pihak swasta dapat menyewa tanah baik tanah pemerintah maupun swasta
 - b. tanah- tanah pemerintah hanya dapat disewa pengusaha selama 5 tahun
 - c. tanah penduduk dapat disewa perusahaan selama 75 tahun
 - d. jawaban B dan C benar
20. Tanah adalah milik negara, maka rakyat harus menyewa tanah kepada negara. Hal inilah yang melatarbelakangi sistem sewa tanah pada masa pemerintahan
- a. Daendles
 - b. Raffles
 - c. Janssen
 - d. Lord Minto
21. Pelarangan pengangkutan tebu keluar dari Indonesia merupakan salah satu isi dari.....
- a. UU agrarian
 - b. UU perdagangan
 - c. UU Gula
 - d. UU sewa tanah
22. Pelaksanaan politik etis yang paling dirasakan dalam pergerakan nasional bangsa Indonesia adalah
- a. Pendidikan dengan munculnya golongan terpelajar
 - b. Irigasi telah memajukan pertanian khususnya di Jawa
 - c. Perpindahan penduduk telah mengangkat kesejahteraan kaum miskin
 - d. Kemajuan ekonomi akibat politik kolonial liberal
23. Pelaksanaan tanam paksa telah menghancurkan perekonomian Indonesia dan merupakan beban yang berat karena

- a. Rakyat dipaksa menyerahkan 1/5 tanah pertanian pada Belanda
 - b. Rakyat tidak punya waktu lagi mengerjakan tanah pertaniannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri
 - c. Dalam praktiknya tanah yang harus ditanami industri hampir 2/3 dari tanah yang terbaik
 - d. Selain menanam 1/5 tanaman, wajib juga harus menyerahkan 1/5 dari hari kerjanya
24. Perlawanan rakyat di berbagai daerah seperti Perang Padri, Perang Diponegoro, Perang Banjar, dan sebagainya pada masa penjajahan gagal mengusir penjajah dari Indonesia. Berikut yang merupakan penyebab kegagalan perjuangan pada masa tersebut yaitu
- a. Tujuan tidak jelas, bersifat kedaerahan, kalah persenjataan
 - b. Tergantung pada satu pemimpin, mengandalkan kekuatan fisik, bersifat kedaerahan
 - c. Kalah persenjataan, pemimpin tidak berpendidikan tinggi, semangat perjuangan lemah
 - d. Tidak memiliki komandan perang yang baik, tergantung pada satu pemimpin, kalah persenjataan
25. Salah satu faktor yang menyebabkan kebangkrutan VOC adalah
- a. utang dan korupsi yang dilakukan pejabat-pejabat VOC
 - b. sumber-sumber komoditas yang ada di Indonesia sudah habis
 - c. kebijakan yang diterapkan pejabat VOC di Indonesia salah sasaran
 - d. perdagangan rempah diambil alih oleh penguasa-penguasa lokal
26. Berikut ini yang bukan karakteristik perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX, adalah
- a. Tidak tergantung pada satu pemimpin
 - b. Menggunakan persenjataan tradisional
 - c. Bersifat lokal, kedaerahan
 - d. Kurang menggunakan siasat perjuangan diplomat
27. Rempah-rempah sangat diperlukan oleh bangsa Eropa, terutama untuk
- a. bumbu masakan

- b. pengawet makanan
 - c. penghangat tubuh
 - d. bahan pengobatan
28. Peristiwa yang mendorong bangsa-bangsa Eropa mencari langsung daerah penghasil rempah-rempah ialah
- a. terbitnya buku karya Marco Polo
 - b. pernyataan Copernicus bahwa bumi bulat
 - c. keberhasilan Ferdinand Magellan mengelilingi dunia
 - d. jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki
29. Akibat kritikan Douwes Dekker, Belanda mengganti tanam paksa dengan..
- a. politik pintu terbuka
 - b. *devide et impera*
 - c. politik etis
 - d. kerja rodi
30. Penampilan VOC berubah dari sebuah kongsi dagang menjadi sebuah badan yang seolah-olah berdaulat dan bisa memerintah karena
- a. hak dan wewenang yang dimiliki memang memungkinkan untuk itu
 - b. pejabat kolonial banyak yang berasal dari penguasa lokal
 - c. penguasa lokal memanfaatkan diri untuk menjadi pejabat kolonial
 - d. hubungan antara para pejabat kolonial dengan penguasa lokal terlanjur akrab

Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Paraf
1.	03 Februari 2022	Pra penelitian memastikan kondisi di lapangan dan melengkapi data proposal	
2.	17 Mei 2022	Meminta Ijin dan Menyerahkan surat penelitian	
3.	19 Mei 2022	Pretest kelas kontrol dan kelas Eksperimen	
5.	24 Mei 2022	Menyerahkan RPP Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Kepada Guru Mata Pelajaran IPS	
6.	02 Juni 2022	Penelitian di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	
7.	04 Juni 2022	Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	
8.	20 Juni 2022	Melengkapi data dokumentasi	
9.	20 Juni 2022	Selesai Penelitian Sekaligus Meminta Surat selesai Penelitian	

Jember, 20 Juni 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti



Helis Yufiawati
NIM. T20189015



Drs. MARYANTO, S.Pd
NIP. 19620407 198903 1 013

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KHAJAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3255/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 01 SUMBERJAMBE

Jl. Sukosari No.10 Cumedak, Kec. SUMBERJAMBE Kab.Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189015
 Nama : HELIS YULIAWATI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 01 Sumberjambe" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs.Maryanto,M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Mei 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SUMBERJAMBE
SEKOLAH STANDAR NASIONAL
Jalan Sukosari no.10 Cusodak Kabupaten Jember
Kode Pos 68195 ☎ 593721



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor: 421.1/720/35.09.413.10/20523865/06/2022

Sesuai dengan surat ijin penelitian yang diantarkan pada tanggal 12 Mei 2022 tentang penelitian, untuk kami memberitahukan bahwa :

Nama : Helis Yulawati
 NIM : T20189015
 Fakultas/Prodi : FTIK/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian disekolah kami pada tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 20 Juni 2022 dengan judul " Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Sumberjambe".

Sehubungan dengan hal tersebut yang tertera diatas, kami telah memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang dipelukannya.

Demikian atas kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih

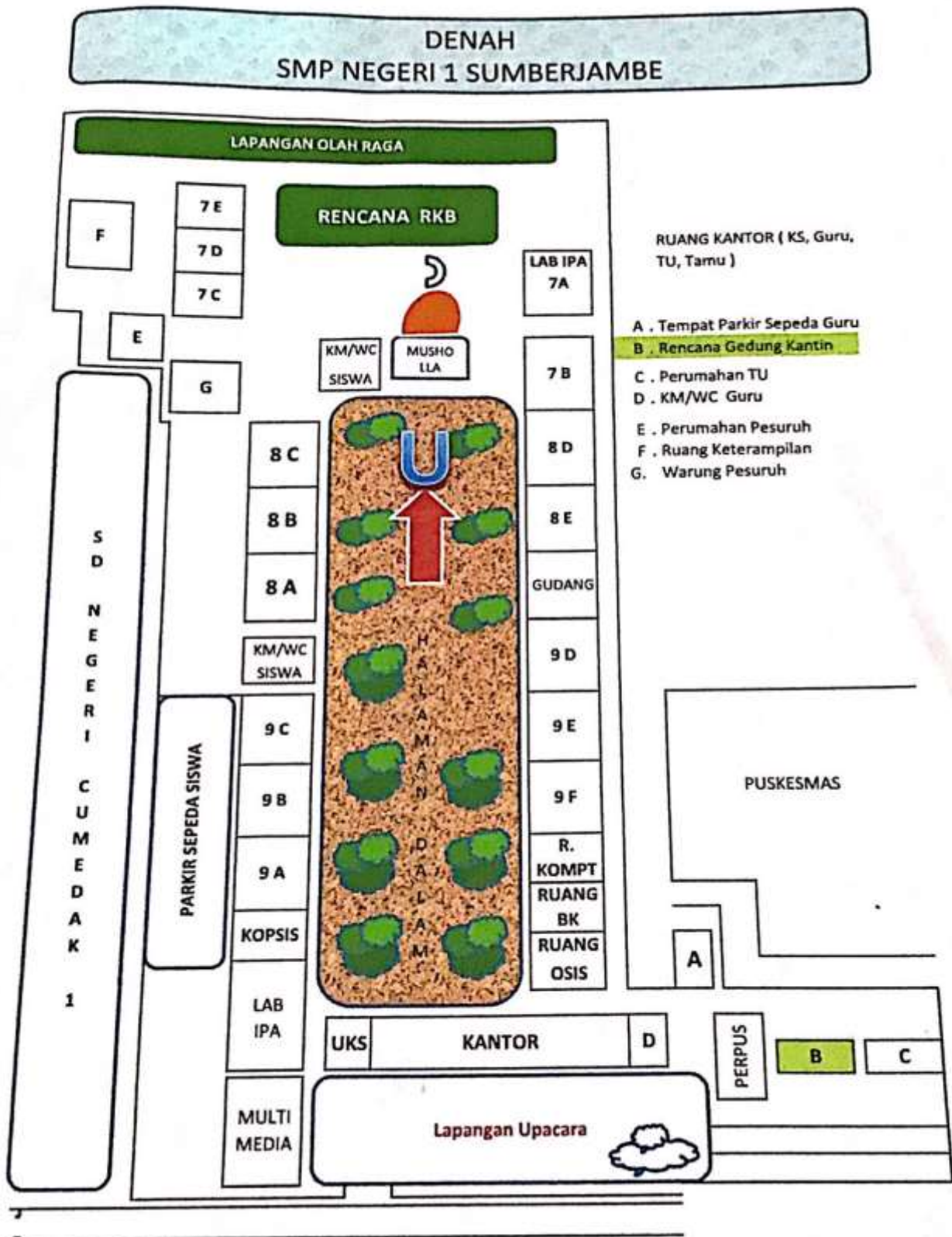
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

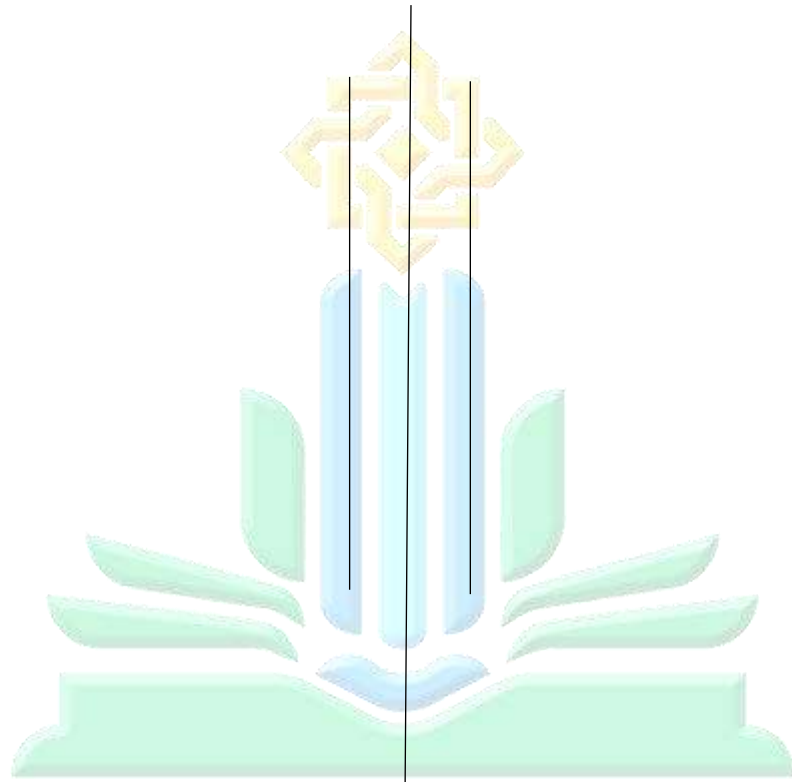
Jember, 20 Juni 2022
 Mengetahui
 Kepala SMPN 1 Sumberjambe


 Dr. MARYANTO, S.Pd
 NIP.1962011071989031013



Lampiran 10



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga : SMP Negeri 1 Sumberjambe
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok/Tema :Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Pokok Bahasan : Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia
 Alokasi Waktu : 2JP (Satu Kali Tatap Muka)

A. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

KI	KD
Memahami dan menerapkan Pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KD	IPK
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	1. menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia. 2. menguraikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPK	TUJUAN
1. menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia	1.Siswa dapat menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia melalui membaca buku paket IPS Kelas VIII dan mendengarkan Penjelasan guru dengan baik dan benar
2. menguraikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia	2. siswa mampu menguraikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia melalui buku yang telah dibaca dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

- a. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat
- b. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tutor Sebaya

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Papan tulis, Spidol Snowman dan Buku IPS Kelas VIII

Sumber : Buku Paket Kelas VIII (Mukminan, Endang Mulyani, M.Nursa'ban dan Supardi, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Untuk SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) serta sumber lain yang relevan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1.Guru Menyampaikan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran	10 Menit

	<p>2. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan secara singkat materi yang dibahas yaitu kedatangan bangsa barat ke Indonesia</p> <p>2. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa</p> <p>3. guru memanggil siswa yang dipilih menjadi tutor untuk mengisi masing-masing kelompok</p> <p>4. guru memberikan butir soal yang kemudian akan dibahas oleh tutor kepada teman sebayanya melalui diskusi kelompok</p> <p>5. guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran</p> <p>6. setelah diskusi selesai, setiap kelompok menguraikan presentasi hasil diskusi dengan diwakili satu orang pada masing-masing kelompok</p> <p>7. guru kemudian memberikan penguatan materi terkait.</p> <p>8. guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan materi terkait yang</p>	40 menit

	belum dipahami 8.Guru memberikan penjelasan atau pemahaman atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik	
Penutup	1.Guru menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari 2.guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 3. guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian sikap :Dilakukan dengan teknik pengamatan yang mencakup beberapa aspek sikap berupa sopan, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab.

Penilaian Pengetahuan:Dilakukan dengan teknik Tanya jawab soal untuk mengukur pengetahuan peserta didik.

Penilaian Ketrampilan:Dilakukan dengan kegiatan penilaian non tulis (hasil diskusi, Presentasi dan keaktifan) dalam menyajikan materi dengan format ketrampilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran
Bentuk Instrumen
Rubrik penilaian

a. Sikap

No	Nama	Sikap				Total skor	Nilai
		Sopan (1-4)	disiplin (1-4)	Kerja sama (1-4)	Tanggungjawab (1-4)		

Keterangan skor : ... x 4 atau skor yang diperoleh dibagi 4

4 (apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek yang diamati)

3 (apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati dan kadang-kadang tidak sesuai)

2 (apabila jarang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai dengan aspek yang diamati)

1 (apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati dalam pedoman skor)

b. Pengetahuan

No	Butir pertanyaan	Kunci jawaban	Bobot nilai
1.	Apa yang menyebabkan bangsa barat melakukan penjelajahan dan penjajahan?		25
2.	Apa faktor yang mendorong bangsa barat datang ke Indonesia ?		25
3.	Bangsa Indonesia pernah mengalami penjajahan , bangsa mana sajakah yang pernah menjajah Indonesia ?		25
4.	Apa saja dampak yang dirasakan bangsa Indonesia sampai saat ini akibat dari penjajahan dimasa lalu?		25
Total nilai			100

c. Ketrampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						

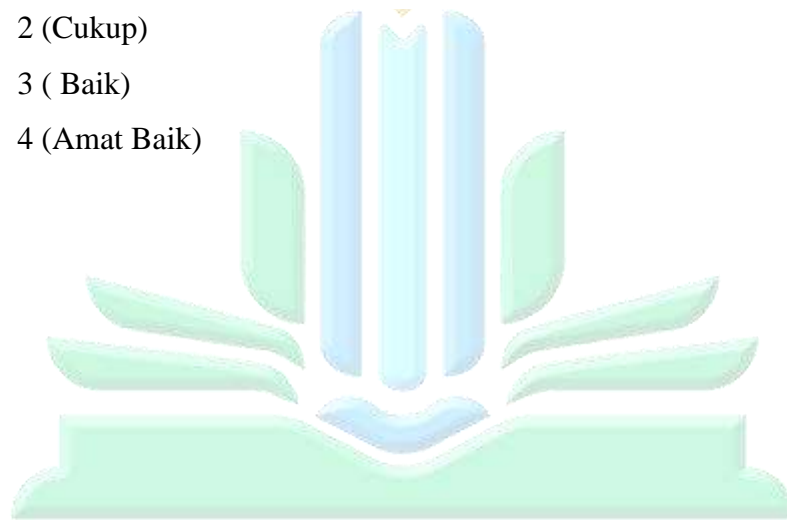
Keterangan skor : ...x4 atau skor yang diperoleh dibagi 4

1 (Kurang)

2 (Cukup)

3 (Baik)

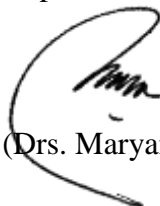
4 (Amat Baik)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 18 Mei 2022

Mengetahui
Kepala sekolah


(Drs. Maryanto, M.Pd)

Guru Mapel IPS

(Helis Yuliatwati)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SMP Negeri 1 Sumberjambe
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok/Tema :Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Pokok Bahasan : Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia
 Alokasi Waktu : 2JP (Satu Kali Tatap Muka)

A. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

KI	KD
Memahami dan menerapkan Pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KD	IPK
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	1. menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia. 2. menguraikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPK	TUJUAN
1. menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia	1.Siswa dapat menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia melalui membaca buku paket IPS Kelas VIII dan mendengarkan Penjelasan guru dengan baik dan benar
2. menguraikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia	2. siswa mampu menguraikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia melalui buku yang telah dibaca dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

- c. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat
- d. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah dan tanya jawab

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Papan tulis, Spidol Snowman dan Buku IPS Kelas VIII

Sumber : Buku Paket Kelas VIII (Mukminan, Endang Mulyani, M.Nursa'ban dan Supardi, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Untuk SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) serta sumber lain yang relevan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1.Guru Menyampaikan salam pembuka dan berdoa bersama untuk	

<p>Pendahuluan</p>	<p>memulai pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi 3. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran 4. guru menanyakan tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Misalnya : perlu kita ketahui, indonesia pernah dijajah sebelum akhirnya merdeka, apa yang kalian ketahui peninggalan penjajah yang masih ada di indonesia ? 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat materi yang dibahas yaitu kedatangan bangsa barat ke Indonesia 2. peserta didik membaca buku paket IPS kelas VIII tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 3. peserta didik menganalisis materi tentang kedatangan bangsa barat ke indonesia. 4. peserta didik menguraikan materi tentang kedatangan bangsa barat ke indonesia. 5. peserta didik menyajikan hasil simpulan pada buku catatan masing-masing. 6. peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	<p>40 menit</p>

	7. guru memberikan penjelasan atau pemahaman atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>2. guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</p> <p>3. guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian sikap :Dilakukan dengan teknik pengamatan yang mencakup beberapa aspek sikap berupa sopan, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab.

Penilaian Pengetahuan:Dilakukan dengan teknik Tanya jawab soal untuk mengukur pengetahuan peserta didik.

Penilaian Keterampilan:Dilakukan dengan kegiatan penilaian non tulis (hasil diskusi, Presentasi dan keaktifan) dalam menyajikan materi dengan format keterampilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran
Bentuk Instrumen
Rubrik penilaian

d. Sikap

No	Nama	Sikap				Total skor	Nilai
		Sopan (1-4)	disiplin (1-4)	Kerja sama (1-4)	Tanggungjawab (1-4)		

Keterangan skor : ... x 4 atau skor yang diperoleh dibagi 4

4 (apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek yang diamati)

3 (apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati dan kadang-kadang tidak sesuai)

2 (apabila jarang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai dengan aspek yang diamati)

1 (apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati dalam pedoman skor)

e. Pengetahuan

No	Butir pertanyaan	Kunci jawaban	Bobot nilai
1.	Apa yang menyebabkan bangsa barat melakukan penjelajahan dan penjajahan?		25
2.	Apa faktor yang mendorong bangsa barat datang ke Indonesia ?		25
3.	Bangsa Indonesia pernah mengalami penjajahan , bangsa mana sajakah yang pernah menjajah Indonesia ?		25
4.	Apa saja dampak yang dirasakan bangsa Indonesia sampai saat ini akibat dari penjajahan dimasa lalu?		25
Total nilai			100

f. Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						

Keterangan skor : ...x4 atau skor yang diperoleh dibagi 4

1 (Kurang)

2 (Cukup)

3 (Baik)

4 (Amat Baik)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 18 Mei 2022

Mengetahui
Kepala sekolah

Guru Mapel IPS

(Drs. Maryanto, M.Pd)

(Helis Yuliawati)

Lampiran 12**DATA NAMA SISWA DALAM PENELITIAN****Kelas Kontrol**

1. Aditya Bima Ardhani
2. Afista Tria Novitasari
3. Ainun Naviroh
4. Alexa
5. Ayu Wulandari
6. Deril Eka Putra Pratama
7. Dian Fitri Wulandari
8. Ifadhatur Rahmah
9. Intan Nuraini
10. Maufirotul Hasanah
11. Melfi Andriani
12. M.Haris
13. Dwi Nuriyatur Rohmah
14. Moh.Heren F
15. M.Fiki Ardiyansyah
16. Nabilatul Shaleha
17. Nurul Hasanah
18. Rahmi Nizam Gavriila
19. Rosideh
20. Sabrina Aulia S
21. Siti Diana Varadisya
22. Siti Suryani Ningsih
23. Yuli Asiska
24. Selvi Febriyan
25. Yusfil Maulana

Kelas Eksperimen

1. Afifah Aisy Firdausiyah
2. Alfani Kamil
3. Alfina Faradisya
4. Alif Kurniawan
5. Alin Trisnawati
6. Arini Salsabila
7. Ayyub Maulana Ishaq
8. Bima Kahesa Dwi
9. Bunga Aurelia
10. Citra Ayu Merita Sari
11. Deril Faisa
12. Giofani Pratama W
13. Gita Ramadhani H
14. Helmiyatul Musliheh
15. Kasfajar Syahputra
16. Miftahul Ikhsan
17. Milyunatul Horiyah
18. Mohammad Ikhsan
19. M. Hafilul Fawaid
20. Nadhiva Renita Elfan
21. Nia
22. Refita Mutia Sari
23. Rifnaini Hidayah Tri C
24. Risalatul Ambiya'
25. Rita Agustin

WAWANCARA KEPADA GURU IPS KELAS VIII
UNTUK MELENGKAPI ISI PROPOSAL



IJIN PENELITIAN KEPADA KEPALA SEKOLAH



MEMBERIKAN RPP KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN



PRETEST DIKELAS KONTROL dan KELAS EKSPERIMEN



ARAHAN DAN PENGUATAN MATERI KEPADA TUTOR YANG TERPILIH



PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL KELAS KONTROL



METODE TUTOR SEBAYA KELAS EKSPERIMEN



POSTTEST KELAS KONTROL dan KELAS EKSPERIMEN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Helis Yuliawati
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Juli 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn Krajan RT 001 RW 007 Desa Slateng
 Kec. Ledokombo Kab. Jember Prov. Jawa
 Timur

Email : helisyuliawati37@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Dharma Wanita (2006 – 2007)
 SD : SDN Cumedak 01 (2007 – 2012)
 SMP : SMPN 1 Sumberjambe (2012 – 2015)
 SMA : SMA Nuris Jember (2015 - 2018)
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2018 – 2022)